



RENSTRA PENELITIAN 2026–2030



Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ALMUSLIM



YAYASAN ALMUSLIM PEUSANGAN
UNIVERSITAS ALMUSLIM
BIREUEN PROVINSI ACEH
SK. Mendiknas Nomor : 02 / D / O / 2003

Kampus : Jln. Almuslim Telp.(0644) 41126, 442166, Fax.442166, Website : www.umuslim.ac.id Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ALMUSLIM
NOMOR: 1132/Umuslim/AM/VI/2026

TENTANG

PENGESAHAN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ALMUSLIM TAHUN 2026-2030

REKTOR UNIVERSITAS ALMUSLIM

- Menimbang** : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan keberlanjutan pelaksanaan penelitian di lingkungan Universitas Almuslim, diperlukan Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian sebagai pedoman dan arah pengembangan penelitian untuk jangka waktu tertentu;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Almuslim tentang Pengesahan Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim Tahun 2026-2030.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 02/D/O/2003 tanggal 15 Januari 2003 tentang Pendirian Universitas Almuslim di Bireuen Nanggroe Aceh Darussalam;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor :740/E/O/2023 Tanggal 5 September 2023 Tentang Izin Perubahan Nama Universitas Al-Muslim Menjadi Universitas Almuslim di Kabupaten Bireuen yang diselenggarakan oleh Yayasan Almuslim Peusangan;
9. Peraturan Yayasan Almuslim Peusangan Nomor : 06/YAP/2023 tentang Statuta Universitas Almuslim Tahun 2023;
10. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Almuslim Peusangan Nomor : 107/SK/YAP/XI/2024 tanggal 13 Nopember 2024, Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Almuslim Bireuen Provinsi Aceh Periode 2024 - 2028.
- Memperhatikan** : Rapat pimpinan Universitas Almuslim dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
KESATU : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ALMUSLIM TENTANG PENGESAHAN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ALMUSLIM TAHUN 2026-2030;
- KEDUA** : Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim Tahun 2026-2030 sebagaimana dimaksud menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, monitoring, dan evaluasi kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Almuslim;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BIREUEN

PADA-TANGGAL : 24 JUNI 2026 M
9 MUHARAM 1448 H

UNIVERSITAS ALMUSLIM

REKTOR,

Dr. MARWAN, M.Pd

NIP. 19671231 199403 1 062

Tembusan :

1. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIII Aceh;
2. Ketua Pengurus Yayasan Almuslim Peusangan;
3. Wakil Rektor dalam Lingkup Universitas Almuslim;
4. Para Dekan dan Direktur dalam Lingkup Universitas Almuslim;
5. Para Kepala Biro dalam Lingkup Universitas Almuslim;
6. PIt. Kepala LPPM Universitas Almuslim.

KATA PENGANTAR REKTOR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Almuslim Tahun 2026 - 2030 dapat disusun sebagai pedoman dalam mengarahkan pengembangan penelitian dan inovasi di Universitas Almuslim selama lima tahun mendatang.

Penelitian merupakan bagian strategis dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan mutu akademik, penguatan daya saing institusi, serta pemecahan berbagai persoalan masyarakat. Oleh karena itu, Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan visi dan misi universitas, hasil evaluasi kinerja penelitian, kepakaran sivitas akademika, potensi sumber daya lokal Aceh, serta perkembangan kebijakan nasional di bidang penelitian dan inovasi.

Pengembangan penelitian Universitas Almuslim periode 2026 - 2030 diarahkan pada delapan bidang unggulan, yaitu Pertanian dan Pangan; Kesehatan; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni dan Budaya; Energi dan Lingkungan; Kebencanaan; Kemaritiman; serta Transportasi. Fokus tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan potensi dan kepakaran yang dimiliki serta menghasilkan penelitian yang bermutu, inovatif, relevan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Implementasi Renstra diarahkan pada peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, perolehan hibah kompetitif, penguatan pusat riset unggulan, perlindungan kekayaan intelektual, hilirisasi hasil penelitian, serta perluasan kolaborasi nasional dan internasional. Arah strategis tersebut menjadi bagian dari upaya membangun ekosistem

penelitian yang produktif, berkelanjutan, dan berorientasi pada dampak.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini memerlukan komitmen dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama dalam meningkatkan kompetensi, integritas, produktivitas, dan kolaborasi penelitian. LPPM diharapkan terus memperkuat fungsi koordinasi, fasilitasi, penjaminan mutu, monitoring, dan evaluasi agar seluruh program penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan akuntabel.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada LPPM, tim penyusun, sivitas akademika, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra Penelitian Universitas Almuslim Tahun 2026 - 2030 dapat menjadi landasan yang kuat dalam mewujudkan penelitian yang unggul, inovatif, dan berdaya guna bagi masyarakat, daerah, bangsa, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Bireuen, Mei 2026

Rektor Universitas Almuslim

Dr. Marwan. M.Pd

NIP. 19671231 199403 1 062



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) Universitas Almuslim Tahun 2026–2030 dapat disusun sebagai pedoman arah pengembangan penelitian dan inovasi di lingkungan Universitas Almuslim.

Renstra Penelitian ini merupakan komitmen Universitas Almuslim melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam membangun budaya riset yang unggul, berkelanjutan, dan berdaya saing. Dokumen ini disusun berdasarkan evaluasi kinerja penelitian, rekam jejak kepakaran dosen, potensi wilayah Aceh, serta arah kebijakan nasional bidang penelitian dan inovasi.

Arah pengembangan penelitian Universitas Almuslim Tahun 2026–2030 difokuskan pada delapan bidang unggulan, yaitu: Pertanian dan Pangan; Kesehatan; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni dan Budaya; Energi dan Lingkungan; Kebencanaan; Kemaritiman; serta Transportasi. Fokus tersebut dirancang untuk menghasilkan penelitian yang inovatif, aplikatif, dan memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian permasalahan masyarakat serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan Renstra Penelitian ini membutuhkan sinergi seluruh sivitas akademika, pemerintah, dunia industri, dan berbagai mitra strategis. Melalui kolaborasi yang kuat, Universitas Almuslim diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian, publikasi

ilmiah, inovasi teknologi, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal, nasional, dan global.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra Penelitian Universitas Almuslim Tahun 2026–2030. Semoga dokumen ini menjadi pedoman dalam memperkuat ekosistem penelitian dan mewujudkan Universitas Almuslim sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi.

Bireuen, Mei 2026

Plt. Kepala LPPM

Universitas Almuslim



Dr. drh. Yusrizal Akmal., M.Si

NIDN. 1322018701

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR REKTOR.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Peran Perguruan Tinggi dalam Penelitian.....	1
1.2. Visi dan Kebijakan Nasional Terkait Penelitian	1
1.3. Kewajiban dan Dasar Hukum Rencana Strategis Penelitian.....	2
1.4. Universitas Almuslim dan Peran LPPM	2
1.5. Fokus Penelitian dan Pengabdian Berkelanjutan.....	4
1.6. Justifikasi Strategis dan Implementasi Renstra.....	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM	6
2.1. Visi	6
2.2. Misi	6
2.3. Analisis Kondisi Saat ini	7
2.4. Peneliti dan Kualifikasi Akademik.....	8
2.5. Kelembagaan dan Performa LPPM (2018–2025)	9
2.6. Jumlah judul penelitian	11
2.7. Jumlah dana penelitian	13
2.8. Jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional	15
2.9. Jumlah publikasi Google Scholar	18
2.10. Jumlah publikasi buku.....	19
2.11. Pengelolaan Internal.....	21
2.12. Struktur Organisasi dan Peran LPPM Universitas Almuslim Bireuen Aceh.....	24
2.13. Analisis SWOT LPPM Universitas Almuslim Bireuen Aceh (2026–2030).....	27
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM	37
3.1 Tujuan	37
3.2 Sasaran Bidang Penelitian	37
3.3 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	38

3.4 Program Utama Bidang Penelitian	39
3.5 Indikator Capaian.....	39
3.6 Sinergi dengan Analisis SWOT.....	40
BAB IV PETA JALAN (<i>ROADMAP</i>) PENELITIAN.....	44
4.1 Pemetaan Penelitian.....	44
4.2 Urgensi Roadmap Penelitian.....	44
4.3 Tema Penelitian Nasional	45
4.4 Peta Jalan (Roadmap) Penelitian.....	47
4.5 Bidang Fokus Riset LPPM Universitas Almuslim 2026–2030 ..	48
BAB V PROGRAM KERJA STRATEGIS, SASARAN, DAN	
INDIKATOR KINERJA	54
5.1 Pendahuluan.....	54
5.2 Program Kerja Strategis	54
5.3 Sasaran Program Strategis	56
5.4 Indikator Kinerja Penelitian	57
5.5 Peningkatan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada	
Masyarakat.....	59
5.6 Rencana Alokasi Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada	
Masyarakat.....	63
5.7 Program Kerja Strategis, Sasaran, dan Indikator Kinerja	
Penelitian LPPM Universitas Almuslim 2026–2030.....	64
BAB VI POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN	
DISEMINASI	87
BAB VII PENUTUP.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen Universitas Almuslim Tahun 2026	9
2.2 Jumlah judul penelitian kumulatif dosen Universitas Almuslim tahun 2021-2025	11
2.3 Data publikasi jurnal dosen Universitas Almuslim periode 2021–2025	16
2.4 Data publikasi buku dosen Universitas Almuslim pada periode 2021–2025	19
2.5 Program dan Capaian Pengelolaan LPPM Universitas Almuslim	22
2.6 SWOT LPPM Universitas Almuslim 2026–2030	31
3.1 Rencana Strategis Penelitian Universitas Almuslim 2026–2030	40
4.1 Bidang Fokus Riset LPPM Universitas Almuslim 2026–2030	51
5.1 Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	57
5.2 Daftar Kegiatan dan Capaian LPPM Universitas Almuslim	60
5.3 Rencana Alokasi Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (dalam juta Rupiah).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Data alokasi dana penelitian Universitas Almuslim untuk periode 2021–2025.....	14
2.2 Publikasi pada jurnal bereputasi internasional Universitas Almuslim periode 2021–2025	15
2.3 Publikasi pada basis data nasional Garuda (terindeks sinta) Universitas Almuslim periode 2021–2025	17
2.4 Publikasi dosen Universitas Almuslim yang terindeks di Google Scholar pada periode 2021–2025	18
2.5 Publikasi buku dosen Universitas Almuslim pada periode 2021–2025.	20
2.6 Struktur Organisasi dan Peran LPPM Universitas Almuslim Bireuen Aceh Tahun 2026.	26
4.1 Roadmap kelembagaan menggambarkan tahapan penguatan LPPM Universitas Almuslim.....	47
4.2 Roadmap Penelitian Universitas Almuslim 2026–2030..	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Peran Perguruan Tinggi dalam Penelitian

Perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ketiga unsur tridarma ini membentuk kesatuan yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian menjadi aktivitas civitas akademika melalui jalur kompetensi dan kompetisi sehat, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagaimana diatur Pasal 45 dan 46 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 menegaskan peran strategis perguruan tinggi dalam menyelenggarakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyediakan sumber daya manusia unggul, sekaligus memperkuat kontribusi tridarma sebagai pilar pembangunan ilmu pengetahuan nasional.

1.2. Visi dan Kebijakan Nasional Terkait Penelitian

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi menetapkan visi “Terwujudnya keberdayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola baik, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan hingga hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk transformasi sosio-ekologi dan ekonomi berkelanjutan”. Visi ini menegaskan arah penguatan kapasitas riset, hilirisasi inovasi, dan pemanfaatan sains serta teknologi untuk pembangunan sosial, ekologis, dan ekonomi.

Program Diktisaintek Berdampak mendorong penelitian dan pengabdian berorientasi impact-driven science and technology, menjawab masalah nasional dan regional, mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), serta menjadi kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan. Sinergi perguruan tinggi, lembaga litbang, industri, pemerintah daerah, dan masyarakat menjadi kunci untuk memastikan hasil riset memiliki dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

1.3. Kewajiban dan Dasar Hukum Rencana Strategis Penelitian

Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menjelaskan penelitian sebagai kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 mewajibkan perguruan tinggi menyusun rencana strategis penelitian sebagai bagian dari rencana strategis institusi. Renstra penelitian ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025, yang menekankan pengembangan penelitian unggulan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas riset, dan relevansi hasil penelitian terhadap kebutuhan nasional.

1.4. Universitas Almuslim dan Peran LPPM

Universitas Almuslim berlokasi di Kabupaten Bireuen, Aceh, dengan 34 program studi aktif pada jenjang Diploma, Sarjana (S1), Magister (S2), dan Program Profesi pada tahun 2026. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim menekankan kegiatan penelitian untuk mengembangkan

Intelektual dan Inovasi Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Islami yang Berdampak.

Fakultas Pertanian menyelenggarakan enam program studi S1, yaitu Agroteknologi, Peternakan, Agribisnis, Akuakultur, Kehutanan, dan Teknologi Industri Pertanian. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan membawahi sembilan program studi S1, meliputi Pendidikan Matematika, Biologi, Fisika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Ekonomi, Geografi, PGSD, dan PG PAUD. Fakultas Teknik menyelenggarakan program studi Teknik Sipil, Arsitektur, dan Ilmu Lingkungan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik membawahi Administrasi Bisnis, Administrasi Publik, dan Ilmu Hubungan Internasional. Fakultas Ekonomi memiliki program studi Ekonomi Pembangunan dan Manajemen Ritel. Fakultas Ilmu Komputer menawarkan program studi Informatika dan Informatika Medis. Fakultas Kesehatan menyelenggarakan Diploma III Kebidanan, Kebidanan S1, dan Pendidikan Profesi Bidan. Fakultas Kedokteran mengelola program Sarjana Kedokteran dan Pendidikan Profesi Dokter. Pascasarjana menyelenggarakan empat program studi S2, yaitu Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Administrasi Pendidikan, dan Pendidikan Dasar. Universitas Almuslim fokus pada penelitian yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendukung pembangunan sosial-ekonomi, serta memperkuat kemandirian bangsa melalui hilirisasi inovasi dan teknologi tepat guna.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim memfokuskan kegiatan penelitian untuk mengembangkan intelektual dan inovasi berbasis potensi lokal. Kegiatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada komoditas unggulan perkebunan, peternakan, dan perikanan budidaya. Renstra penelitian disusun berdasarkan analisis SWOT, memastikan pelaksanaan penelitian lima tahunan efektif, berorientasi pada hasil, dan selaras dengan paradigma baru perguruan tinggi. Penelitian dilakukan oleh civitas akademika melalui jalur kompetensi dan kompetisi sehat, mendukung daya saing nasional dan global.

1.5. Fokus Penelitian dan Pengabdian Berkelanjutan

LPPM Universitas Almuslim menekankan pengembangan penelitian yang dapat dihilirisasi menjadi teknologi tepat guna, meningkatkan nilai tambah, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya lokal. Penelitian dan pengabdian diarahkan untuk memberdayakan seluruh strata masyarakat secara ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Selain itu, diseminasi hasil riset dan perlindungan kekayaan intelektual dilakukan secara nasional dan internasional. Perguruan tinggi berperan sebagai agen perubahan dalam pembangunan berbasis pengetahuan, menghasilkan invensi dan inovasi yang berdampak nyata bagi masyarakat, industri, dan lingkungan, sejalan dengan pencapaian SDGs dan tujuan pembangunan nasional.

1.6. Justifikasi Strategis dan Implementasi Renstra

Renstra Penelitian 2026–2030 Universitas Almuslim berfungsi sebagai pedoman kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan penelitian. Dokumen ini mengacu pada visi universitas menjadi lembaga unggul, profesional, dan Islami. Renstra mempertimbangkan dinamika regional, termasuk potensi Kabupaten

Bireuen dalam perkebunan (kelapa sawit, pinang, kakao), peternakan (sapi), dan perikanan budidaya, yang membutuhkan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, penelitian dan pengabdian menjadi instrumen strategis perguruan tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat inovasi lokal, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Almuslim Nomor: 236/SK/Unimus/KL.2011 tentang pembentukan LPPM menjelaskan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mempunyai tugas pokok di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu menyusun pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengembangkan kemampuan tim dalam bekerja sesuai dengan tuntutan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk kelancaran penilaian angka kredit Universitas Almuslim.

2.1. Visi

Sebagai wadah terdepan dalam pengembangan intelektual, riset dan pengabdian masyarakat berbasis potensi dan sumber daya lokal dalam rangka mewujudkan Universitas Almuslim sebagai perguruan tinggi yang profesional, unggul dan islami.

2.2. Misi

1. Meningkatkan budaya riset dan pengabdian IPTEK kepada masyarakat berbasis sumber daya lokal.
2. Menghasilkan penelitian berkualitas yang berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat agar dapat berdampak dan dirasakan masyarakat secara luas.

4. Mendiseminasikan hasil penelitian baik melalui jurnal terakreditasi, media, seminar, dan workshop.
5. Mengembangkan pusat kajian akademik melalui penelitian dan diskusi. Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga riset, baik lokal, nasional, maupun internasional.

2.3. Analisis Kondisi Saat ini

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim dalam menjalankan visi dan misinya senantiasa berpedoman pada analisis yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal sehingga dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana capaian dan kualitas dari institusi lembaga saat ini, sekaligus memberikan deskripsi mengenai kesenjangan dan permasalahan yang ada dilihat dari kondisi saat ini dengan gambaran masa depan yang diharapkan. Hasil dari evaluasi diri merupakan sebuah isu strategis bagi LPPM Universitas Almuslim untuk dapat disikapi dengan seksama sehingga mampu membuat perencanaan dan langkah sinergis yang mampu mendukung tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan.

LPPM Universitas Almuslim berperan sebagai fasilitator dan koordinator berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Almuslim. Penelitian terapan yang dilakukan oleh dosen dalam koordinasi LPPM Universitas Almuslim telah dapat membantu memberikan kontribusi kepada masyarakat, baik di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, teknologi maupun pertanian. Untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat beberapa kegiatan bahkan telah dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan kelompok pemuda dan telah berhasil meningkatkan kesadaran dan

membantu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Kebijakan agenda Penelitian telah tertuang di dalam Renstra Penelitian yang memuat visi, misi, tujuan dan tahapan pencapaian tujuan serta strategi yang ingin dicapai oleh Universitas Almuslim secara berkesinambungan, dalam mengembangkan dan membina jejaring penelitian, dan pencarian berbagai sumber dana Penelitian baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

2.4. Peneliti dan Kualifikasi Akademik

Pada tahun 2026, jumlah dosen di Universitas Almuslim tercatat sebanyak 276 orang dengan kualifikasi akademik magister (S2) dan doktor (S3). Dari jumlah tersebut, 86 orang (31,2%) menduduki jabatan fungsional asisten ahli, terdiri atas 82 orang bergelar magister dan 4 orang bergelar doktor. Jabatan fungsional lektor diisi oleh 127 orang (46%), dengan 96 orang bergelar magister dan 31 orang bergelar doktor. Jabatan fungsional lektor kepala dipegang oleh 14 orang (5,1%), terdiri atas 4 orang bergelar magister dan 10 orang bergelar doktor, sedangkan jabatan fungsional profesor diisi oleh 1 orang (0,4%) yang bergelar doktor. Selain itu, terdapat 48 orang (17,4%) yang berstatus tenaga kependidikan, terdiri atas 46 orang bergelar magister dan 2 orang bergelar doktor.

Distribusi ini menunjukkan komposisi kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang seimbang antara magister dan doktor, yang mendukung kapasitas penelitian, pengembangan akademik, serta kualitas pembelajaran di Universitas Almuslim. Struktur tersebut juga mencerminkan kesiapan lembaga dalam memperkuat produktivitas

penelitian dan inovasi sesuai dengan rencana strategis LPPM 2026–2030.

Tabel 2.1. Kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen Universitas Almuslim Tahun 2026

N o	Kepangkatan/Pedidikan	Magister (S2)	Doktor (S3)	Total	Persentase
1	Asisten Ahli	82	4	86	31.2%
2	Lektor	96	31	127	46.0%
3	Lektor Kepala	4	10	14	5.1%
4	Profesor	-	1	1	0.4%
5	Tenaga Kependidikan	46	2	48	17.4%
	Total			276	100%

Sumber: Sinta 2026

2.5. Kelembagaan dan Performa LPPM (2018–2025)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim berperan sebagai pusat pengelolaan seluruh aktivitas penelitian dan pengabdian civitas akademika. LPPM dibentuk melalui Surat Keputusan Rektor dan memiliki tugas menyusun pedoman penelitian dan pengabdian, mengembangkan fasilitas dan sumber daya, serta memfasilitasi koordinasi kegiatan ilmiah di tingkat fakultas, program studi, dan institusi secara keseluruhan. Visi LPPM adalah menjadi lembaga terdepan dalam pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis potensi lokal, mendukung Universitas Almuslim menjadi perguruan tinggi profesional, unggul, dan berintegritas Islami. Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) 2021–2025 menetapkan arah kebijakan lima tahunan, dan pedoman kerja LPPM terdokumentasi melalui buku panduan serta mekanisme

monitoring evaluasi penelitian dan pengabdian masyarakat. LPPM juga aktif menyelenggarakan bimbingan teknis penulisan proposal, pelatihan akreditasi jurnal, dan coaching klinik proposal hibah untuk dosen agar mampu memenuhi standar kompetitif nasional dan internasional.

Performa LPPM selama 2018–2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data SINTA, Universitas Almuslim memiliki hampir 280 peneliti aktif yang berkontribusi pada berbagai publikasi ilmiah, baik di jurnal internasional (Scopus) maupun nasional (Garuda dan Google Scholar). Total dokumen terindeks meningkat setiap tahun, termasuk jumlah sitasi dan dokumen tersitasi, yang menunjukkan peningkatan kuantitas dan kualitas keluaran penelitian dosen. LPPM juga berperan aktif dalam pengelolaan jurnal internal, terbukti dari akreditasi jurnal seperti ARWANA yang naik dari SINTA 3 menjadi SINTA 2, dan Journal of English Education and Social Science (JEESS) yang meraih SINTA 5, sebagai indikator keberhasilan manajemen jurnal yang bermutu.

Selain itu, LPPM memainkan peran strategis sebagai fasilitator penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Coaching Clinic Proposal Hibah, pembinaan penulisan jurnal, dan monitoring evaluasi (Monev) secara berkala untuk memastikan kualitas dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian. LPPM Universitas Almuslim telah menunjukkan perkembangan kelembagaan yang kuat dan performa meningkat dalam produktivitas penelitian, publikasi terindeks nasional dan internasional, serta pengelolaan jurnal ilmiah internal. Peningkatan ini mendukung visi universitas menjadi kampus unggul dalam penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.6. Jumlah judul penelitian

Pada program hibah Penelitian Kompetitif Nasional, skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) menunjukkan peningkatan konsisten dari 2 judul pada tahun 2021 menjadi 26 judul pada tahun 2025. Skema Penelitian Fundamental Reguler (PFR) mulai tercatat pada tahun 2023 dengan 4 judul, kemudian meningkat menjadi 10 judul pada 2024, dan 13 judul pada 2025. Skema Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT) hanya ada pada 2021 dan 2022 dengan masing-masing 2 judul, lalu tidak ada judul pada tahun berikutnya. Skema Penelitian Tesis Magister (PPS-PTM) memperlihatkan fluktuasi, yaitu nol judul pada 2021, meningkat menjadi 6 pada 2022, kembali nol pada 2023, lalu meningkat menjadi 4 pada 2024 dan 5 pada 2025.

Tabel 2.2 Jumlah judul penelitian komulatif dosen Universitas Almuslim tahun 2021-2025

No	PROGRAM HIBAH	SINGKAT SKEMA	SKEMA	2021	2022	2023	2024	2025
1	PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL	PDP	Penelitian Dosen Pemula	2	2	12	18	26
		PFR	Penelitian Fundamental - Reguler	0	0	4	10	13
		PKPT	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	2	2	0	0	0
		PPS-PTM	Penelitian Tesis Magister	0	6	0	4	5
2	PENELITIAN DESENTRALISASI	PDUPT	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	2	8	6	0	0

No	PROGRAM HIBAH	SINGKAT SKEMA	SKEMA	2021	2022	2023	2024	2025
3	BRIN RISET DAN INOVASI UNTUK INDONESIA MAJU	RIIM	Riset Dan Inovasi Indonesia Maju	0	0	3	0	0
4	PENELITIAN HIBAH INTERNAL	PIF	Penelitian Internal Fakultas	0	1	1	4	0
		PI	Penelitian Internal Universitas	0	15	23	25	52
5	PENELITIAN MANDIRI	PM	Penelitian Mandiri	11	14	5	2	1
Total				17	48	54	63	97

Sumber: Sinta 2026

Program Penelitian Desentralisasi melalui skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) menunjukkan tren menurun, dengan 2 judul pada 2021, meningkat menjadi 8 judul pada 2022, kemudian turun menjadi 6 judul pada 2023, dan tidak ada judul pada 2024–2025. Program BRIN Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju melalui skema Riset dan Inovasi Indonesia Maju (RIIM) tercatat memiliki 3 judul pada 2023, sedangkan tahun lainnya nihil.

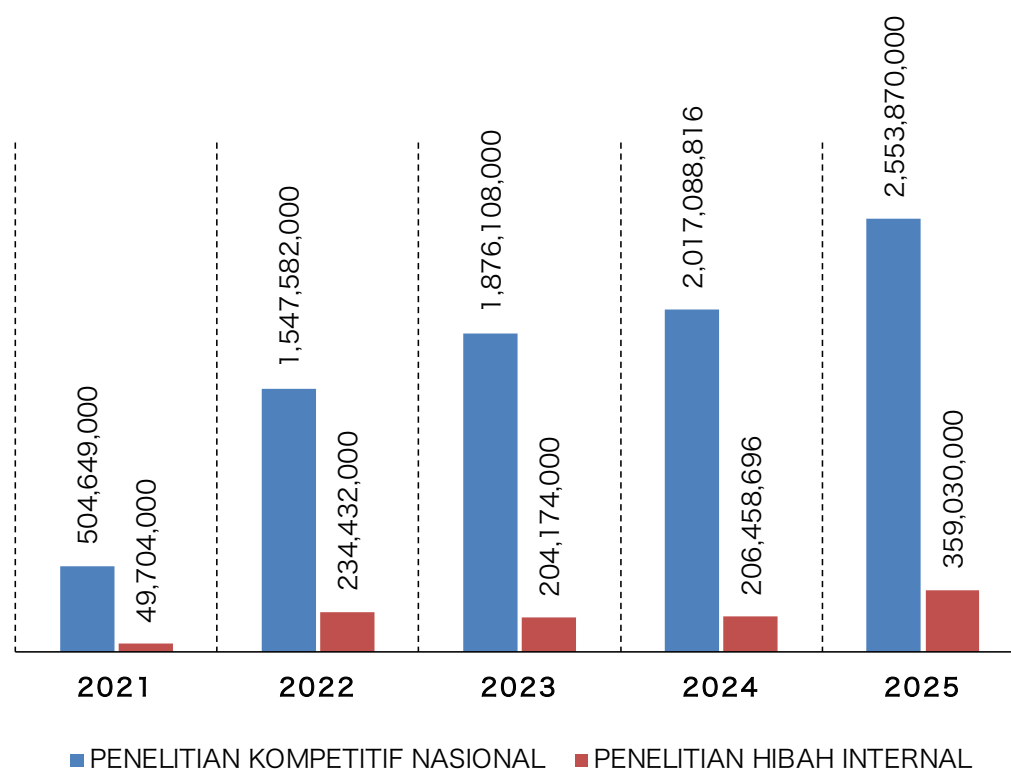
Dalam program Penelitian Hibah Internal, skema Penelitian Internal Fakultas (PIF) meningkat dari nol judul pada 2021 menjadi 1 pada 2022, tetap 1 pada 2023, meningkat menjadi 4 pada 2024, dan tidak ada judul pada 2025. Skema Penelitian Internal Universitas (PI) menunjukkan pertumbuhan signifikan, dari nol judul pada 2021, meningkat menjadi 15 pada 2022, 23 pada 2023, 25 pada 2024, dan mencapai 52 pada 2025. Program Penelitian Mandiri (PM) menunjukkan tren menurun, dimulai dari 11 judul pada 2021,

meningkat menjadi 14 pada 2022, lalu menurun menjadi 5 pada 2023, 2 pada 2024, dan 1 judul pada 2025.

Jumlah judul penelitian komulatif dosen Universitas Almuslim meningkat dari 17 judul pada tahun 2021 menjadi 97 judul pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kontribusi besar dari skema Penelitian Dosen Pemula dan Penelitian Internal Universitas, yang menandakan penguatan kapasitas penelitian dosen serta dukungan institusi terhadap kegiatan ilmiah. Data ini menunjukkan bahwa Universitas Almuslim terus meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian melalui beragam program hibah, baik kompetitif, desentralisasi, internal, maupun mandiri.

2.7. Jumlah dana penelitian

Berdasarkan data alokasi dana penelitian Universitas Almuslim untuk periode 2021–2025, capaian pendanaan hibah penelitian dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut: Program **Penelitian Kompetitif Nasional** menerima alokasi dana sebesar Rp504.649.000 pada tahun 2021. Dana ini meningkat signifikan menjadi Rp1.547.582.000 pada tahun 2022, kemudian bertambah menjadi Rp1.876.108.000 pada 2023. Pertumbuhan berlanjut pada tahun 2024 dengan alokasi Rp2.017.088.816, dan mencapai puncaknya pada 2025 sebesar Rp2.553.870.000.



Gambar 2.1. Data alokasi dana penelitian Universitas Almuslim untuk periode 2021–2025.

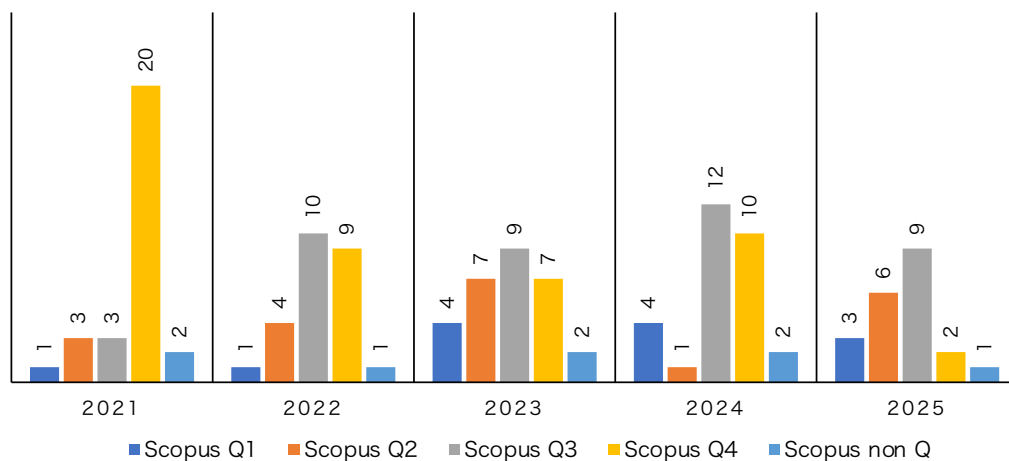
Program **Penelitian Hibah Internal** menunjukkan tren peningkatan yang fluktuatif. Pada 2021, dana yang dialokasikan sebesar Rp49.704.000, kemudian meningkat menjadi Rp234.432.000 pada 2022. Tahun 2023 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp204.174.000, kemudian kembali meningkat menjadi Rp206.458.696 pada 2024, dan meningkat lagi menjadi Rp359.030.000 pada 2025.

Secara total, alokasi dana untuk seluruh program penelitian Universitas Almuslim meningkat dari Rp554.353.000 pada 2021 menjadi Rp2.912.900.000 pada 2025. Pertumbuhan pendanaan ini menegaskan komitmen universitas dalam memperkuat kegiatan penelitian dosen melalui dukungan dana yang terus meningkat, baik dari skema kompetitif nasional maupun hibah internal, sehingga

menciptakan ekosistem penelitian yang lebih produktif dan berkelanjutan.

2.8. Jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional

Publikasi pada jurnal bereputasi internasional menunjukkan variasi kinerja berdasarkan kategori Scopus. Jurnal Scopus Q1 mencatatkan 1 publikasi pada 2021 dan 2022, meningkat menjadi 4 publikasi pada 2023 dan 2024, lalu sedikit menurun menjadi 3 publikasi pada 2025, sehingga total mencapai 13 publikasi. Jurnal Scopus Q2 menunjukkan peningkatan dari 3 publikasi pada 2021 menjadi 7 pada 2023, menurun menjadi 1 pada 2024, kemudian meningkat kembali menjadi 6 publikasi pada 2025, dengan total 21 publikasi. Jurnal Scopus Q3 meningkat dari 3 publikasi pada 2021 menjadi 12 publikasi pada 2024, lalu menurun menjadi 9 publikasi pada 2025, dengan total 43 publikasi. Jurnal Scopus Q4 justru menurun dari 20 publikasi pada 2021 menjadi 2 publikasi pada 2025, sehingga totalnya 48 publikasi. Untuk jurnal Scopus non-Q, jumlah publikasi relatif stabil, dengan total 8 publikasi selama lima tahun.



Gambar 2.2. Publikasi pada jurnal bereputasi internasional Universitas Almuslim periode 2021–2025.

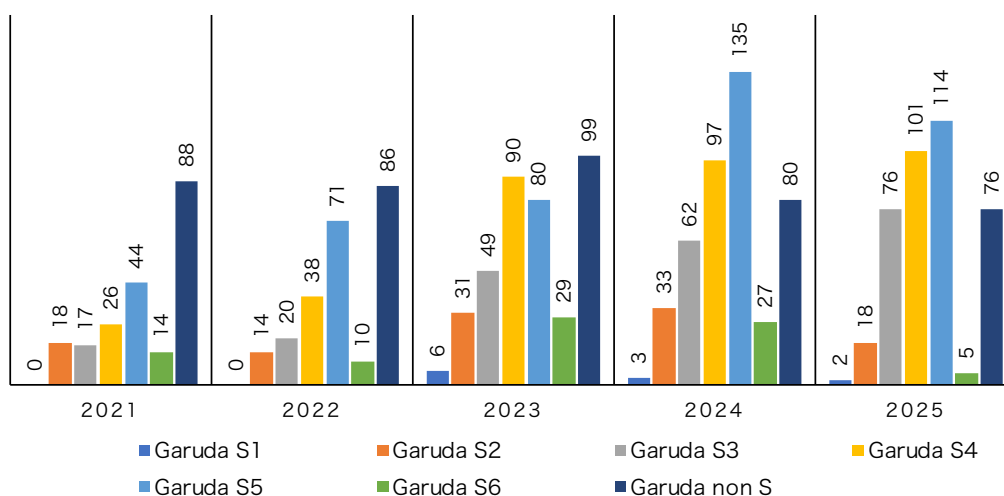
Tabel 2.3. Data publikasi jurnal dosen Universitas Almuslim periode 2021–2025.

No	PUBLIKASI JURNAL	2021	2022	2023	2024	2025	Total
1	Scopus Q1	1	1	4	4	3	13
2	Scopus Q2	3	4	7	1	6	21
3	Scopus Q3	3	10	9	12	9	43
4	Scopus Q4	20	9	7	10	2	48
5	Scopus non Q	2	1	2	2	1	8
6	Garuda S1	0	0	6	3	2	11
7	Garuda S2	18	14	31	33	18	114
8	Garuda S3	17	20	49	62	76	224
9	Garuda S4	26	38	90	97	101	352
10	Garuda S5	44	71	80	135	114	444
11	Garuda S6	14	10	29	27	5	85
12	Garuda non S	88	86	99	80	76	429
	Total	207	239	384	437	392	1659

Sumber: Sinta 2026

Publikasi pada basis data nasional Garuda menunjukkan kontribusi signifikan dari berbagai skema. Garuda S1 tidak tercatat pada 2021–2022, lalu muncul 6 publikasi pada 2023, 3 pada 2024, dan 2 pada 2025, total 11 publikasi. Garuda S2 menunjukkan tren fluktuatif, mulai dari 18 publikasi pada 2021, meningkat menjadi 31–33 publikasi pada 2023–2024, dan menurun menjadi 18 publikasi pada

2025, total 114 publikasi. Garuda S3 menunjukkan pertumbuhan signifikan dari 17 publikasi pada 2021 menjadi 76 pada 2025, dengan total 224 publikasi. Garuda S4 meningkat dari 26 publikasi pada 2021 menjadi 101 publikasi pada 2025, total 352 publikasi. Garuda S5 menunjukkan pertumbuhan tinggi, dari 44 publikasi pada 2021 menjadi 135 pada 2024, lalu sedikit menurun menjadi 114 publikasi pada 2025, total 444 publikasi. Garuda S6 mencatatkan 14 publikasi pada 2021 dan menurun menjadi 5 publikasi pada 2025, total 85 publikasi. Garuda non-S menunjukkan jumlah relatif stabil dari 88 publikasi pada 2021 menjadi 76 pada 2025, total 429 publikasi.

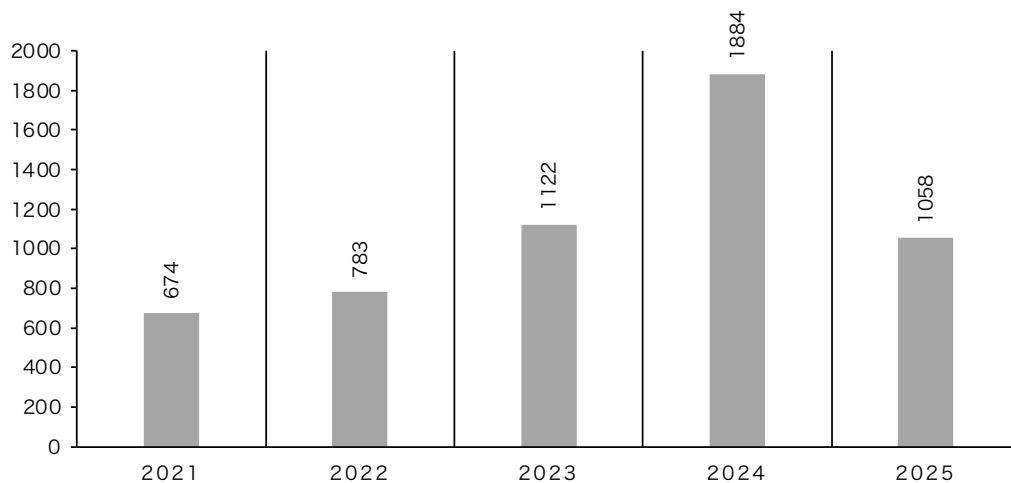


Gambar 2.3. Publikasi pada basis data nasional Garuda (terindeks sinta) Universitas Almuslim periode 2021–2025.

Total publikasi jurnal dosen Universitas Almuslim pada periode 2021–2025 mencapai 1.659 publikasi. Data ini menunjukkan peningkatan kapasitas penelitian dan produktivitas akademik yang konsisten, terutama pada kategori Garuda S3, S4, dan S5, yang menegaskan fokus universitas dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen di tingkat nasional maupun internasional.

2.9. Jumlah publikasi Google Scholar

Berdasarkan data publikasi dosen Universitas Almuslim yang terindeks di Google Scholar pada periode 2021–2025 mencapai 5521 artikel, capaian publikasi dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut: Jumlah publikasi pada 2021 tercatat sebanyak 674 publikasi. Pada tahun berikutnya, 2022, publikasi meningkat menjadi 783, menunjukkan tren peningkatan produktivitas dosen. Tahun 2023 publikasi meningkat lebih tajam menjadi 1.122, dan mencapai puncaknya pada 2024 dengan 1.884 publikasi. Pada 2025, jumlah publikasi menurun menjadi 1.058 publikasi. Secara kumulatif, total publikasi selama lima tahun mencapai 5.521 publikasi.



Gambar 2.4. Publikasi dosen Universitas Almuslim yang terindeks di Google Scholar pada periode 2021–2025.

Data ini menunjukkan tren peningkatan signifikan dalam produktivitas publikasi dosen Universitas Almuslim, terutama pada tahun 2023–2024, yang menegaskan efektivitas dukungan institusi melalui LPPM dan skema hibah penelitian. Penurunan pada 2025 kemungkinan mencerminkan fase konsolidasi data atau pergeseran fokus penelitian, namun tetap mencatat jumlah publikasi yang tinggi.

Tren ini menegaskan bahwa Universitas Almuslim secara konsisten memperkuat capaian akademik dosen melalui publikasi ilmiah yang tersebar di platform internasional, memperkuat reputasi akademik, dan mendukung strategi penelitian 2026–2030.

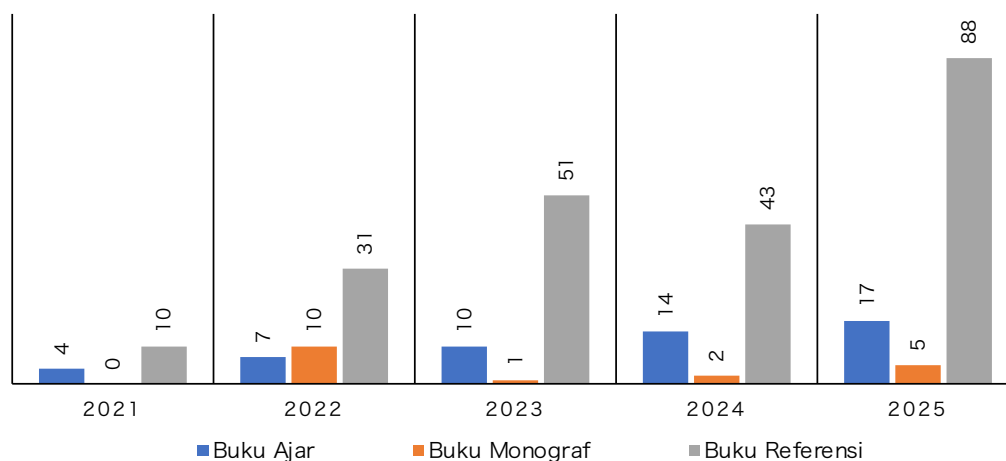
2.10. Jumlah publikasi buku

Publikasi buku ajar menunjukkan peningkatan konsisten setiap tahun. Pada 2021, jumlah buku ajar tercatat sebanyak 4, meningkat menjadi 7 pada 2022, 10 pada 2023, 14 pada 2024, dan mencapai 17 publikasi pada 2025. Secara kumulatif, buku ajar yang diterbitkan mencapai 52 judul selama lima tahun. Untuk publikasi buku monograf, terlihat fluktuasi jumlah publikasi. Tahun 2021 tidak ada publikasi monograf, meningkat tajam menjadi 10 pada 2022, menurun menjadi 1 pada 2023, lalu meningkat kembali menjadi 2 pada 2024, dan 5 publikasi pada 2025, dengan total kumulatif 18 judul.

Tabel 2.4. Data publikasi buku dosen Universitas Almuslim pada periode 2021–2025.

No	PUBLIKASI BUKU	2021	2022	2023	2024	2025	Total
1	Buku Ajar	4	7	10	14	17	52
2	Buku Monograf	0	10	1	2	5	18
3	Buku Referensi	10	31	51	43	88	223
	Total	14	48	62	59	110	293

Sumber: Sinta 2026



Gambar 2.5. Publikasi buku dosen Universitas Almuslim pada periode 2021–2025.

Publikasi buku referensi menunjukkan pertumbuhan signifikan dari 10 judul pada 2021 menjadi 31 pada 2022, kemudian meningkat lagi menjadi 51 pada 2023. Pada 2024, jumlah publikasi sedikit menurun menjadi 43, lalu meningkat tajam menjadi 88 publikasi pada 2025. Secara total, buku referensi yang diterbitkan mencapai 223 judul. Total publikasi buku dosen Universitas Almuslim selama lima tahun adalah 293 publikasi. Tren ini menunjukkan peningkatan produktivitas akademik dosen, terutama dalam penyediaan bahan ajar dan referensi ilmiah, yang mendukung pengembangan kualitas pendidikan serta memperkuat reputasi akademik universitas.

Pengelolaan LPPM :

Pengelolaan Penelitian oleh LPPM Universitas Almuslim dilakukan secara terstruktur sesuai dengan tupoksi masing-masing organ LPPM. Secara umum pengelolaan dilakukan terhadap kebijakan dan program internal dan eksternal.

2.11. Pengelolaan Internal

LPPM mendukung fakultas dan program studi dalam melaksanakan kegiatan penelitian agar tepat sasaran dan berjangka panjang. Fungsi internal mencakup:

1. Membantu penyusunan proposal penelitian dan pengembangan strategi penelitian agar sesuai dengan standar nasional dan internasional.
2. Mengembangkan program intervensi dan penguatan masyarakat kurang mampu di sekitar kampus.
3. Meningkatkan kapasitas mahasiswa dan dosen dalam pembangunan masyarakat melalui program **community development**, pelatihan, dan bimbingan teknis.

LPPM mengelola hubungan eksternal dengan berbagai pihak untuk memperluas dampak penelitian dan pengabdian masyarakat. Fungsi eksternal mencakup:

1. Menjalin kerjasama dengan kelompok masyarakat di Provinsi Aceh untuk pengembangan kapasitas sosial dan ekonomi.
2. Menyelenggarakan pelatihan, pendidikan, dan kursus bagi masyarakat guna meningkatkan kemampuan sumber daya lokal.
3. Membangun kemitraan dengan pemerintah kabupaten/kota, pemerintah daerah Aceh, desa binaan, lembaga swasta, Kemendikbud, dan donor.
4. Melaksanakan intervensi khusus untuk pengentasan kemiskinan dan tanggap darurat bencana.

3. Unit Kerja Pengelola Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat

Unit kerja pengelola penelitian pengabdian kepada masyarakat LPPM menyusun program kerja tahunan yang mengikuti **siklus empat tahap**, yaitu:

1. Perencanaan: menetapkan sasaran program, target penerima manfaat, dan rencana kegiatan.
2. Pelaksanaan: menjalankan kegiatan pengabdian sesuai rencana, termasuk pendampingan masyarakat dan pelatihan.
3. Evaluasi: melakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan serta capaian target.
4. Pelaporan: menyusun laporan hasil kegiatan sebagai basis data dan informasi untuk perbaikan program selanjutnya.

Siklus ini memastikan program pengabdian masyarakat terlaksana secara efektif, tepat sasaran, dan berdampak signifikan, mendukung pencapaian RENSTRA penelitian Universitas Almuslim.

Tabel 2.5. Program dan Capaian Pengelolaan LPPM Universitas Almuslim

No	Kegiatan / Program	Capaian / Output
1	Pelatihan terkait Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1. Pelatihan penulisan proposal Penelitian dan Pengabdian bagi dosen dan mahasiswa.
		2. Pelatihan penulisan artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi.
		3. Pelatihan penulisan artikel jurnal bereputasi internasional.
		4. Pelatihan etika penulisan karya ilmiah.
		5. Pelatihan pengelolaan keuangan hibah Penelitian dan Pengabdian.
		6. Pelatihan database Penelitian dan Pengabdian.

No	Kegiatan / Program	Capaian / Output
2	Meningkatkan minat dosen mengikuti pelatihan kompetitif di UMUSLIM dan luar UMUSLIM	1. Proposal penelitian yang berhasil memperoleh hibah (semua skema) Penelitian kompetitif Nasional.
		2. Hibah internal yang didanai Universitas Almuslim.
		3. Penelitian dan Pengabdian mandiri yang didanai oleh dosen.
3	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dan HKI	Publikasi dalam bentuk prosiding, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, non-akreditasi, dan buku. Pembinaan jurnal internal agar terakreditasi dan pelatihan reviewer jurnal.
4	Memberikan reward kepada peneliti	Pemberian insentif kepada dosen yang berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal terakreditasi SINTA, prosiding internasional, dan jurnal internasional.
5	Meningkatkan kerja sama penelitian antar fakultas / antar universitas	Penelitian bersama antar dosen dari fakultas berbeda, penyusunan proposal bersama, dan penerimaan hibah DPPM serta hibah internal.
6	Mentoring penyusunan proposal dengan dana dari luar UMUSLIM	Pelatihan penulisan proposal penelitian dengan fasilitator internal dan eksternal Universitas Almuslim.
7	Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	1. Publikasi jurnal / prosiding.
		2. Publikasi pada majalah ilmu pengetahuan.
		3. Publikasi media massa cetak / online.
		4. Presentasi seminar / konferensi.
		5. Publikasi buku.
8	Sosialisasi informasi program dari luar UMUSLIM	Informasi disampaikan melalui Web resmi LPPM, WhatsApp grup LPPM dan email resmi LPPM.
9	Mekanisme tatakelola penelitian dengan dana luar UMUSLIM	Penelitian kompetitif Nasional dengan hibah DPPM, kerja sama penelitian dengan pemerintah daerah Bireuen, dan lembaga mitra.
10	Pelatihan proposal pengabdian	Lokakarya penelitian dengan narasumber dari DPPM dan lembaga eksternal lainnya.

No	Kegiatan / Program	Capaian / Output
	masyarakat dengan dana luar UMUSLIM	
11	Meningkatkan peran koordinator penelitian dan pengabdian masyarakat	Pembahasan buku panduan penelitian, pengajuan usulan penelitian, pelatihan pengelolaan database penelitian dan pengabdian, serta pembahasan Rencana Operasional (RENOP).

2.12. Struktur Organisasi dan Peran LPPM Universitas Almuslim Bireuen Aceh

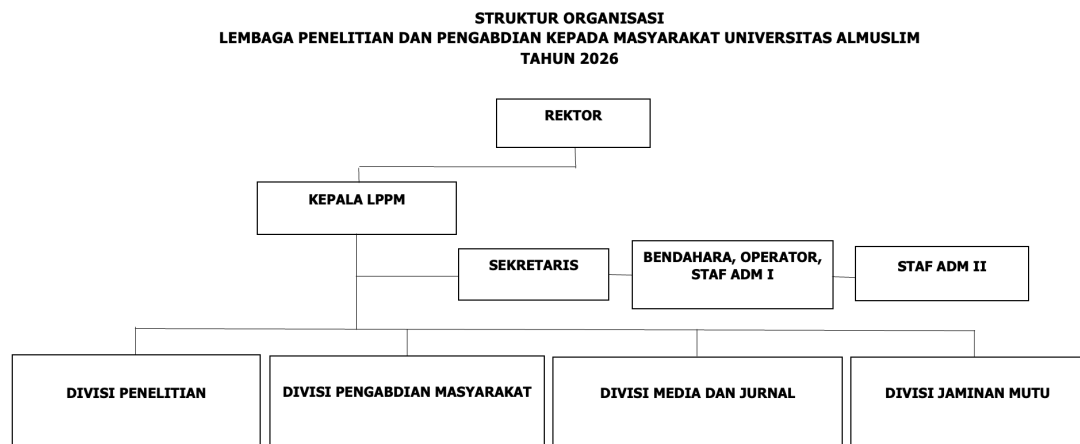
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim merupakan organ universitas yang berada di bawah koordinasi langsung Rektor dan berfungsi sebagai pusat pengelolaan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian civitas akademika. LPPM dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab atas perumusan arah strategis lembaga, pengawasan pelaksanaan program penelitian, dan pengabdian masyarakat. Ketua dibantu oleh seorang Sekretaris yang mengelola administrasi, dokumentasi, komunikasi internal, serta koordinasi antar divisi untuk menjamin kelancaran operasional lembaga.

LPPM memiliki **empat divisi utama** yang mendukung pencapaian visi dan misi lembaga, masing-masing dengan tugas pokok sebagai berikut:

1. **Divisi Penelitian** bertugas merancang kebijakan penelitian, menyusun program prioritas sesuai kebutuhan akademik dan masyarakat, mengelola hibah internal dan eksternal, serta memonitor pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa agar menghasilkan output yang relevan dan terukur.
2. **Divisi Pengabdian kepada Masyarakat** bertanggung jawab mengoordinasikan program pengabdian, menetapkan tema prioritas, menyusun rencana tahunan, dan memastikan kegiatan

pengabdian terlaksana secara efektif. Divisi ini juga melakukan pendampingan mahasiswa dan dosen, serta memonitor dampak program pada masyarakat.

3. **Divisi Media dan Jurnal** memiliki tugas pokok mengelola jurnal universitas, menyusun database penelitian, dan mengembangkan sistem publikasi ilmiah. Divisi ini juga memastikan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian melalui media cetak, daring, serta platform ilmiah nasional dan internasional, sehingga meningkatkan visibilitas dan reputasi akademik universitas.
4. **Divisi Jaminan Mutu** bertugas menetapkan standar mutu penelitian dan pengabdian, melakukan audit internal, memfasilitasi akreditasi jurnal dan program studi, serta mengembangkan perbaikan berkelanjutan berdasarkan evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian. Divisi ini memastikan setiap kegiatan memenuhi standar nasional maupun internasional dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. **Pusat-Pusat Penelitian.** Universitas Almuslim mengembangkan pusat-pusat riset berdasarkan bidang keilmuan strategis pada masing-masing fakultas dan program studi. Pengembangan ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem riset yang kolaboratif, berkelanjutan, dan berbasis inovasi, serta mendukung pencapaian visi universitas sebagai institusi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kearifan lokal.
- 6.



Gambar 2.6. Struktur Organisasi dan Peran LPPM Universitas Almuslim Bireuen Aceh Tahun 2026.

Ketua LPPM memiliki jalur koordinasi langsung dengan kepala pusat dan lembaga kajian universitas, sedangkan koordinasi dengan pimpinan fakultas dan direktur menjamin keselarasan program penelitian dan pengabdian masyarakat di seluruh unit. Struktur yang jelas ini memungkinkan LPPM mengelola penelitian dan pengabdian masyarakat secara profesional, terukur, dan berkelanjutan.

LPPM Universitas Almuslim memfasilitasi pelaksanaan penelitian terapan oleh dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi nyata di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, teknologi, dan pertanian. Lembaga ini juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, meliputi:

1. Pemerintah daerah untuk program pembangunan dan pengembangan kapasitas lokal.
2. Lembaga swadaya masyarakat untuk memperkuat program sosial dan pemberdayaan masyarakat.
3. TNI dan Polri untuk kegiatan penelitian dan pengabdian terkait keamanan serta mitigasi risiko.

4. Perguruan tinggi lain untuk meningkatkan kolaborasi ilmiah, pertukaran pengetahuan, dan penelitian bersama (joint research).

Masyarakat umum, termasuk industri, untuk mendukung inovasi, penerapan teknologi, dan pengembangan kewirausahaan berbasis riset.

Struktur organisasi yang jelas dan jalur koordinasi yang efektif menjadikan LPPM pusat pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional. Peran strategis ini memastikan setiap program terlaksana secara terukur, berkelanjutan, dan berdampak luas bagi lingkungan akademik maupun masyarakat.

2.13. Analisis SWOT LPPM Universitas Almuslim Bireuen Aceh (2026–2030)

Analisis SWOT disusun sebagai dasar evaluasi strategis strategi RENSTRA Penelitian (LPPM) Universitas Almuslim 2026–2030. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor kekuatan dan kelemahan internal lembaga, serta peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal yang memengaruhi kinerja riset dan pengabdian. Pendekatan ini memberikan gambaran berbasis data mengenai posisi strategis LPPM dalam ekosistem penelitian nasional dan regional.

Hasil pemetaan SWOT digunakan untuk merumuskan arah kebijakan pengembangan penelitian dan pengabdian yang lebih terarah, adaptif, dan berkelanjutan. Setiap faktor dianalisis secara sistematis untuk memastikan bahwa strategi yang dirumuskan selaras dengan kapasitas institusi, kebutuhan stakeholder, serta dinamika kebijakan riset nasional. Dengan demikian, analisis ini menjadi

landasan penting dalam penentuan strategi pengembangan LPPM Universitas Almuslim pada periode 2026–2030.

1. Kekuatan (Strengths)

1. Jaringan Kerja Sama Luas: LPPM membangun jaringan dengan pemerintah daerah, LSM, perguruan tinggi lain, industri, dan TNI/Polri, sehingga mampu mengakses sumber daya, berbagi informasi, dan memperluas dampak penelitian serta pengabdian masyarakat.
2. Motivasi dan Kompetensi Dosen: Dosen memiliki kesadaran tinggi untuk melakukan penelitian secara mandiri maupun kolaboratif. Keberagaman disiplin ilmu, mulai dari sains terapan, eksakta, hingga sosial-humaniora, memungkinkan penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skema penelitian.
3. Kemampuan Adaptasi dan Inovasi: LPPM selalu memperbarui metode, regulasi, dan informasi penelitian sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan nasional dan tren penelitian internasional.

Analisis Strategis Kekuatan: Keunggulan ini memungkinkan LPPM memperkuat posisi Universitas Almuslim sebagai pusat penelitian unggul di Aceh, mengembangkan penelitian terapan yang relevan, meningkatkan reputasi universitas, dan memaksimalkan peluang pendanaan eksternal.

2. Kelemahan (Weaknesses)

1. Distribusi Kemampuan Dosen Tidak Merata: Beberapa dosen belum memiliki kompetensi penelitian memadai, sehingga produktivitas penelitian bervariasi antar fakultas.

2. Kurangnya Sistematisasi Penelitian: Penelitian belum sepenuhnya terarah dan belum terintegrasi dengan prioritas strategis universitas.
3. Keterbatasan Dana: Serapan dana eksternal rendah, dan dana internal universitas belum mencukupi untuk seluruh kegiatan LPPM.
4. Kolaborasi Mahasiswa Masih Lemah: Penelitian yang melibatkan mahasiswa belum optimal, sehingga potensi pengembangan kompetensi mahasiswa dan co-creation riset belum maksimal.

Analisis Strategis Kelemahan: LPPM perlu memperkuat kapasitas dosen melalui pelatihan, mentoring, dan coaching. Selain itu, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi penelitian serta strategi penggalangan dana eksternal akan membantu penelitian menjadi lebih terarah, efisien, dan berdampak tinggi.

3. Peluang (Opportunities)

1. Komitmen Universitas sebagai Perguruan Tinggi Riset: RENSTRA Universitas Almuslim menetapkan universitas sebagai perguruan tinggi riset pada 2025, membuka dukungan internal yang kuat.
2. Potensi Kerja Sama Regional dan Nasional: LPPM dapat membangun kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga riset, industri, dan perguruan tinggi lain di Aceh dan nasional.
3. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Data: Aceh memiliki potensi besar di bidang pertanian, perikanan, pendidikan, dan ekonomi. Penelitian terapan LPPM dapat memanfaatkan data lokal untuk program pengabdian yang berdampak luas.

4. Dukungan Dana Penelitian: Ketersediaan skema penelitian dan hibah internal maupun eksternal memacu motivasi dosen untuk mengajukan proposal.
5. Tuntutan Kenaikan Kepangkatan dan Jabatan Fungsional: Kewajiban penelitian untuk kenaikan kepangkatan mendorong produktivitas penelitian.

Analisis Strategis Peluang: LPPM dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan penelitian terfokus pada kebutuhan regional dan nasional, meningkatkan kualitas publikasi, dan memperluas jaringan kerja sama multi-stakeholder.

4. Ancaman (Threats)

1. Persaingan Lembaga Riset Lain: Lembaga riset di Aceh, seperti Unsyiah, Unimal, UTU, dan Unsam, memiliki kapasitas penelitian yang kuat.
2. Persaingan Pendanaan Eksternal: Hibah eksternal terbatas dan persaingannya ketat.
3. Tingkat Kepercayaan Stakeholder: Rendahnya kepercayaan masyarakat dan stakeholder terhadap penelitian dapat menghambat implementasi program pengabdian dan kolaborasi penelitian.

Analisis Strategis Ancaman: Ancaman ini menuntut LPPM meningkatkan kualitas penelitian, publikasi bereputasi, membangun komunikasi efektif, memperkuat jejaring kerjasama, dan meningkatkan transparansi pengelolaan hibah.

Tabel 2.6. SWOT LPPM Universitas Almuslim 2026–2030

Kode	Strengths (Kekuatan)
S1	Tren penelitian meningkat signifikan dari 17 judul (2021) menjadi 97 judul (2025).
S2	Memiliki bidang unggulan penelitian yang jelas (pangan, teknologi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, kebencanaan, kemaritiman).
S3	Tersedianya SIMPPI sebagai sistem digital pengelolaan penelitian dan PkM.
S4	Memiliki jaringan kerja sama nasional dan internasional termasuk NGU Jepang.
S5	Memiliki laboratorium pendukung penelitian di berbagai bidang.
S6	Terdapat jurnal terakreditasi SINTA sebagai media publikasi internal.
S7	Dukungan institusi melalui hibah internal dan insentif publikasi.
Kode	Weaknesses (Kelemahan)
W1	Kualitas publikasi internasional bereputasi masih relatif rendah.
W2	Hilirisasi hasil penelitian dan HKI masih terbatas.
W3	Dana internal penelitian masih belum mencukupi kebutuhan seluruh dosen.
W4	Kolaborasi penelitian dosen–mahasiswa belum optimal.
W5	Struktur pusat riset dan kelembagaan riset belum lengkap.
W6	Jumlah penelitian yang memperoleh pendanaan nasional kompetitif masih dapat ditingkatkan.
Kode	Opportunities (Peluang)

O1	Banyak skema hibah penelitian dan PkM dari Kemendikisaintek, BRIN, LPDP, dan donor internasional.
O2	Isu strategis Aceh (pangan, kebencanaan, lingkungan, pendidikan) sangat relevan dengan tema unggulan LPPM.
O3	Perkembangan AI dan transformasi digital membuka peluang riset baru.
O4	Dukungan kebijakan MBKM dan Kampus Berdampak.
O5	Peluang kolaborasi internasional semakin terbuka melalui jejaring universitas luar negeri.
O6	Kebutuhan pemerintah daerah terhadap kajian akademik dan rekomendasi kebijakan meningkat.
Kode	Threats (Ancaman)
T1	Persaingan hibah penelitian nasional semakin ketat.
T2	Persaingan dengan universitas besar seperti USK, USU, dan perguruan tinggi nasional lainnya.
T3	Perubahan teknologi berlangsung sangat cepat.
T4	Ketidakpastian pendanaan riset pemerintah.
T5	Tuntutan publikasi Scopus dan hilirisasi semakin tinggi.
T6	Intervensi kebijakan dan dinamika politik lokal dapat memengaruhi prioritas riset.

Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary)

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
S1	0,12	4	0,48
S2	0,1	4	0,4
S3	0,08	4	0,32
S4	0,08	4	0,32
S5	0,07	3	0,21

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
S6	0,05	3	0,15
S7	0,05	3	0,15
W1	0,12	2	0,24
W2	0,1	2	0,2
W3	0,08	2	0,16
W4	0,05	2	0,1
W5	0,05	1	0,05
W6	0,05	2	0,1
TOTAL	1		2,88

Matriks EFAS (External Factor Analysis Summary)

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
O1	0,12	4	0,48
O2	0,1	4	0,4
O3	0,1	4	0,4
O4	0,08	3	0,24
O5	0,08	4	0,32
O6	0,07	3	0,21
T1	0,15	2	0,3
T2	0,1	2	0,2
T3	0,08	2	0,16
T4	0,05	2	0,1
T5	0,05	2	0,1
T6	0,02	2	0,04
TOTAL	1		2,95

Penentuan Nilai Kuadran SWOT

Faktor Internal

Strength = 2,03

Weakness = 0,85

$X = S - W$

$X = 2,03 - 0,85 = +1,18$

Faktor Eksternal

Opportunity = 2,05

Threat = 0,90

$Y = O - T$

$Y = 2,05 - 0,90 = +1,15$

Sehingga koordinat SWOT:

($X = +1,18$; $Y = +1,15$)

Posisi Kuadran SWOT

- X positif (+1,18)
- Y positif (+1,15)

maka posisi LPPM Universitas Almuslim berada pada:

KUADRAN I (SO – AGGRESSIVE GROWTH STRATEGY)

Posisi ini menunjukkan bahwa LPPM memiliki kekuatan internal yang kuat dan peluang eksternal yang besar sehingga strategi yang tepat adalah strategi pertumbuhan agresif (Growth Oriented Strategy).

Matriks Strategi SWOT

Strategi SO (Growth Strategy)
Meningkatkan jumlah proposal kompetitif nasional dan internasional berbasis bidang unggulan Aceh.
Memanfaatkan SIMPPI dan AI untuk meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi.

Memperluas kerja sama internasional untuk joint research dan joint publication.
Mengembangkan pusat-pusat riset unggulan berbasis pangan, lingkungan, kebencanaan, dan pendidikan.
Memperkuat hilirisasi riset menuju HKI, TTG, dan kebijakan publik.
Strategi WO
Pelatihan intensif penulisan artikel Scopus dan proposal hibah kompetitif.
Pembentukan pusat riset dan inkubator inovasi.
Penguatan kolaborasi dosen-mahasiswa dalam penelitian dan PkM.
Peningkatan pendanaan eksternal untuk mengurangi ketergantungan dana internal.
Strategi ST
Diferensiasi riset berbasis potensi lokal Aceh yang tidak dimiliki perguruan tinggi lain.
Penguatan reputasi jurnal dan publikasi internasional.
Pengembangan roadmap riset unggulan yang berorientasi hilirisasi dan dampak masyarakat.
Strategi WT
Restrukturisasi organisasi LPPM dan pusat riset.
Penguatan tata kelola mutu penelitian dan PkM berbasis indikator kinerja.
Diversifikasi sumber pendanaan melalui kerja sama industri, CSR, dan donor internasional.

Hasil analisis menunjukkan bahwa LPPM Universitas Almuslim berada pada Kuadran I (SO) dengan nilai koordinat SWOT sebesar (1,18 ; 1,15). Posisi ini mengindikasikan bahwa LPPM memiliki modal internal

yang kuat dan peluang eksternal yang besar untuk berkembang menjadi pusat riset dan pengabdian berbasis potensi lokal yang unggul di Aceh. Oleh karena itu, strategi utama yang direkomendasikan dalam RIPP 2026–2030 adalah strategi pertumbuhan agresif (Aggressive Growth Strategy) melalui peningkatan hibah kompetitif, publikasi internasional, hilirisasi hasil riset, penguatan pusat riset unggulan, dan perluasan kolaborasi nasional maupun internasional

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

3.1 Tujuan

Rencana Strategis Penelitian Universitas Almuslim periode 2026–2030 bertujuan mengembangkan manajemen penelitian yang otonom, transparan, dan berbasis prinsip good governance. Universitas berkomitmen meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mendukung pencapaian status perguruan tinggi profesional, unggul, dan islami. Penelitian diarahkan pada pemecahan masalah terkait sumber daya manusia, sumber daya alam, teknologi, budaya, sosial, ekonomi, pendidikan, pertanian, dan kesehatan. RENSTRA juga menekankan penyediaan hasil penelitian dan pengabdian yang berdampak nyata bagi masyarakat serta mendukung pembentukan wirausaha dan kolaborasi dengan potensi masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

3.2 Sasaran Bidang Penelitian

RENSTRA menetapkan beberapa sasaran strategis. Pertama, memberdayakan guru besar dan dosen sebagai pengembang kelompok penelitian untuk mendorong penelitian kolaboratif yang berkualitas. Kedua, membangun pusat penelitian bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal untuk memberikan solusi atas permasalahan masyarakat di tingkat universitas dan fakultas. Ketiga, meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi internasional sebagai indikator kualitas penelitian. Keempat, memperluas kerja sama dengan lembaga mitra nasional maupun

internasional. Kelima, mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran, inovasi teknologi, dan pembangunan masyarakat sehingga output penelitian dapat dirasakan secara nyata. Keenam, memperkuat budaya kompetensi penelitian melalui pelatihan, mentoring, dan pengelolaan jurnal ilmiah. Ketujuh, menyesuaikan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat. Kedelapan, merevitalisasi peran koordinasi LPPM dengan pusat-pusat penelitian di tingkat fakultas. Kesembilan, meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional. Kesepuluh, mendorong inovasi teknologi untuk pembangunan ekonomi dan masyarakat di berbagai sektor.

3.3 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Berdasarkan analisis SWOT LPPM Universitas Almuslim, strategi RENSTRA Penelitian 2026–2030 mencakup peningkatan kuantitas, kualitas, dan loyalitas sumber daya manusia, termasuk alokasi waktu penelitian. LPPM memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga nasional dan internasional, baik di sektor pemerintah, bisnis, maupun riset. Strategi lain mencakup peningkatan publikasi ilmiah melalui media massa, jurnal, dan prosiding; memperbesar alokasi sumber daya dan dana penelitian dengan prinsip good governance; pembentukan kelompok penelitian (research cluster) berfokus pada topik strategis; dan optimalisasi pemanfaatan sistem informasi serta teknologi untuk mendukung publikasi, database penelitian, dan diseminasi hasil penelitian.

3.4 Program Utama Bidang Penelitian

Program utama RENSTRA dirancang untuk meningkatkan kinerja penelitian dan mendukung pencapaian sasaran strategis. Pertama, pemberdayaan dosen senior melalui pelatihan dan pendampingan kelompok penelitian. Kedua, peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dengan workshop metodologi, bimbingan proposal, serta pengelolaan hibah internal dan eksternal. Ketiga, pengembangan budaya kompetensi penelitian melalui seminar nasional dan internasional, pusat layanan penelitian, dan pelatihan etika penelitian. Keempat, pelatihan dan konsultasi untuk masyarakat berbasis kebutuhan lokal. Kelima, pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk modul, prototipe, inovasi teknologi, rekayasa sosial, dan publikasi ilmiah. Keenam, penguatan koordinasi LPPM melalui integrasi unit penelitian, pertemuan rutin antar unit, serta hibah kolaboratif dengan perguruan tinggi lain.

3.5 Indikator Capaian

Indikator capaian RENSTRA mencakup jumlah publikasi nasional dan internasional, jumlah HKI dan paten yang diperoleh dosen, keberhasilan memperoleh hibah penelitian kompetitif dan internal, serta jumlah kerja sama penelitian antar universitas, pemerintah, LSM, dan industri. Indikator lain adalah peningkatan jumlah penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang berdampak pada pendidikan, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selain itu, akreditasi jurnal internal dan implementasi standar mutu penelitian menjadi tolok ukur kualitas manajemen penelitian.

3.6 Sinergi dengan Analisis SWOT

Analisis SWOT menjadi dasar perumusan strategi RENSTRA. Kekuatan (strength) LPPM mencakup kompetensi multidisipliner dosen dan jaringan kerja sama yang luas untuk penelitian terapan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kelemahan (weakness) terkait keterbatasan dana dan kolaborasi mahasiswa yang belum optimal. Peluang (opportunities) muncul dari dukungan universitas sebagai perguruan tinggi riset, potensi pemberdayaan masyarakat berbasis data, serta ketersediaan skema hibah dan pendanaan. Ancaman (threats) berasal dari persaingan lembaga riset lain di Aceh, kompetisi dana eksternal, dan rendahnya tingkat kepercayaan stakeholder. Sinergi antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman menjadi dasar perumusan strategi penelitian yang menekankan penguatan kapasitas SDM, pengelolaan dana, peningkatan publikasi, serta optimalisasi kerja sama lintas institusi.

Tabel 3.1. Rencana Strategis Penelitian Universitas Almuslim 2026–2030

No	Aspek	Deskripsi
1	Tujuan RENSTRA	Mengembangkan manajemen penelitian yang otonom, transparan, dan berbasis prinsip good governance.
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk mendukung perguruan tinggi profesional, unggul, dan islami.
		Mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah terkait sumber daya manusia, alam, hayati, kelautan, teknologi, budaya, sosial, ekonomi, pertanian, dan kesehatan.
		Menyediakan hasil penelitian dan pengabdian yang berdampak nyata bagi masyarakat.
		Mendukung pembentukan wirausaha dan kolaborasi dengan potensi masyarakat lokal, nasional, dan internasional.

No	Aspek	Deskripsi
2	Sasaran Bidang Penelitian	Memberdayakan guru besar dan dosen sebagai pengembang kelompok penelitian.
		Mendirikan pusat penelitian bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal.
		Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi internasional.
		Memperluas kerja sama dengan lembaga mitra nasional dan internasional.
		Mengintegrasikan hasil penelitian ke pembelajaran, inovasi teknologi, dan pembangunan masyarakat.
		Memperkuat budaya kompetensi penelitian melalui pelatihan dan mentoring.
		Menyesuaikan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
		Merevitalisasi koordinasi LPPM dengan pusat penelitian di fakultas.
		Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan publikasi internasional.
		Mendorong inovasi teknologi untuk pembangunan ekonomi dan masyarakat.
3	Strategi RENSTRA	Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan loyalitas SDM, termasuk alokasi waktu penelitian.
		Memperluas jaringan kerja sama dengan pemerintah, industri, LSM, dan perguruan tinggi lain.
		Meningkatkan publikasi ilmiah melalui media massa, jurnal, dan prosiding.
		Memperbesar alokasi sumber daya dan dana penelitian dengan prinsip good governance.
		Membentuk kelompok penelitian (research cluster) berdasarkan prioritas strategis.
		Mengoptimalkan teknologi informasi untuk mendukung publikasi, database, dan diseminasi hasil penelitian.

No	Aspek	Deskripsi
4	Program Utama	Pemberdayaan Dosen Senior: Pelatihan dan pendampingan kelompok penelitian.
		Peningkatan Kuantitas & Kualitas Penelitian: Workshop metodologi, bimbingan proposal, pengelolaan hibah internal/eksternal.
		Pengembangan Budaya Kompetensi Penelitian: Seminar nasional/internasional, pusat layanan penelitian, pelatihan etika penelitian.
		Pelatihan & Konsultasi Masyarakat: Workshop, kursus, pendampingan berbasis data lokal.
		Pemanfaatan Hasil Penelitian: Modul, prototipe, inovasi teknologi, rekayasa sosial, publikasi ilmiah.
		Penguatan Koordinasi LPPM: Integrasi unit penelitian, pertemuan rutin, hibah kolaboratif antar perguruan tinggi.
5	Indikator Capaian	1. Jumlah publikasi nasional dan internasional meningkat.
		2. Jumlah HKI dan paten yang diperoleh dosen meningkat.
		3. Tingkat keberhasilan hibah penelitian kompetitif dan internal.
		4. Kerja sama penelitian dengan universitas lain, pemerintah, LSM, dan industri.
		5. Jumlah penelitian terapan dan pengabdian masyarakat yang berdampak pada pendidikan, sosial, ekonomi, dan lingkungan.
		6. Akreditasi jurnal internal dan implementasi standar mutu penelitian.
6	Sinergi SWOT	Kekuatan (Strengths): Kompetensi multidisipliner dosen, jaringan kerja sama luas.
		Kelemahan (Weaknesses): Keterbatasan dana dan kolaborasi mahasiswa rendah.
		Peluang (Opportunities): Dukungan universitas sebagai perguruan tinggi riset, potensi pemberdayaan masyarakat berbasis data, ketersediaan skema hibah dan dana internal/eksternal.

No	Aspek	Deskripsi
		Ancaman (Threats): Persaingan lembaga riset lain di Aceh, kompetisi dana eksternal, rendahnya kepercayaan stakeholder.
		Sinergi SWOT menjadi dasar strategi untuk penguatan kapasitas penelitian, pengelolaan dana, peningkatan publikasi, dan kerja sama lintas institusi.

BAB IV

PETA JALAN (*ROADMAP*) PENELITIAN

4.1 Pemetaan Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim menyelenggarakan penelitian secara terprogram, terarah, terukur, bersinergi, dan berkelanjutan. Civitas akademika melaksanakan riset yang diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian yang aplikatif dimanfaatkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, produksi barang dan jasa, serta pengayaan bahan ajar. Penelitian juga diterbitkan dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal, prosiding, dan buku referensi, serta digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan proses hilirisasi teknologi.

Dokumen peta jalan (roadmap) penelitian disusun untuk memberikan arah, visi, dan tujuan yang jelas serta terukur. Dokumen ini mempermudah perencanaan, pemantauan, pengendalian kegiatan penelitian, dan menjadi alat ukur kemajuan serta efektivitas program penelitian Universitas Almuslim.

4.2 Urgensi Roadmap Penelitian

Setiap cabang ilmu pengetahuan memiliki objek kajian masing-masing, sehingga penelitian harus selaras dengan fokus disiplin ilmu dan kebutuhan masyarakat. Fakultas, jurusan, dan program studi bertindak sebagai wadah pelaksanaan penelitian sesuai keilmuan masing-masing. Roadmap penelitian diperlukan agar pengembangan

IPTEKS bersifat terarah, tujuan dan capaian dapat diukur, serta penelitian menghasilkan luaran yang berdampak.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) berfungsi mengembangkan riset nasional, sedangkan perguruan tinggi melaksanakan strategi penelitian sesuai visi, misi, dan tujuan masing-masing. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mendukung kebijakan riset dan bekerja sama dengan perguruan tinggi sebagai pelaksana penelitian. Tujuan penelitian di perguruan tinggi meliputi:

1. Menghasilkan penelitian sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan yang spesifik.
3. Meningkatkan kapasitas penelitian dosen dan mahasiswa.
4. Mencapai mutu penelitian sesuai target dan relevansi terhadap kebutuhan masyarakat.
5. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

4.3 Tema Penelitian Nasional

Universitas Almuslim menyusun tema penelitian nasional yang selaras dengan **Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)** dan prioritas pemerintah. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengelola penelitian melalui berbagai skema untuk meningkatkan kuantitas, kualitas, dan relevansi penelitian di lingkungan universitas, sekaligus mendukung pembangunan masyarakat dan inovasi teknologi. LPPM menerapkan berbagai skema penelitian:

A. Skema Penelitian Kompetitif Nasional

- Penelitian Dosen Pemula (PDP): Meningkatkan kapasitas penelitian dosen baru melalui bimbingan, pelatihan, dan pendampingan proposal.
- Penelitian Fundamental - Reguler (PFR): Menghasilkan penelitian dasar yang berkualitas, sesuai standar nasional.
- Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT): Mendorong kolaborasi penelitian lintas institusi, baik nasional maupun internasional.
- Penelitian Tesis Magister (PPS-PTM): Mendukung penelitian terapan mahasiswa magister untuk menghasilkan output ilmiah yang relevan dan aplikatif.

B. Skema Penelitian Desentralisasi

- Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT): Fokus pada penelitian prioritas universitas yang memiliki dampak luas dan strategis.

C. Skema BRIN: Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju

- RIIM (Riset dan Inovasi Indonesia Maju): Memfasilitasi penelitian terapan dan inovasi yang mendukung agenda nasional, meningkatkan kapasitas IPTEKS, serta mendorong hilirisasi teknologi.

D. Skema Penelitian Hibah Internal

- Penelitian Internal Fakultas (PIF): Memperkuat penelitian berbasis fakultas dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya internal.
- Penelitian Internal Universitas (PI): Mendorong penelitian kolaboratif di tingkat universitas untuk mendukung strategi pengembangan IPTEKS.

E. Skema Penelitian Mandiri

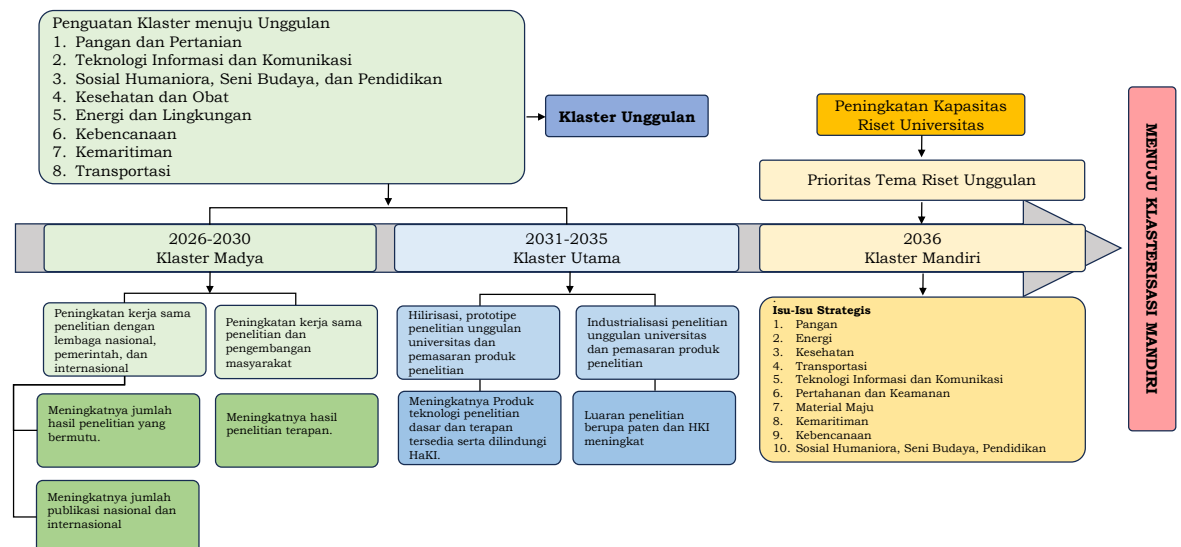
- Penelitian Mandiri (PM): Memberikan fleksibilitas bagi dosen atau tim peneliti untuk mengembangkan riset sesuai minat dan

4.4 Peta Jalan (Roadmap) Penelitian

Peta jalan penelitian LPPM Universitas Almuslim terdiri atas dua komponen utama:

1. Roadmap Kelembagaan

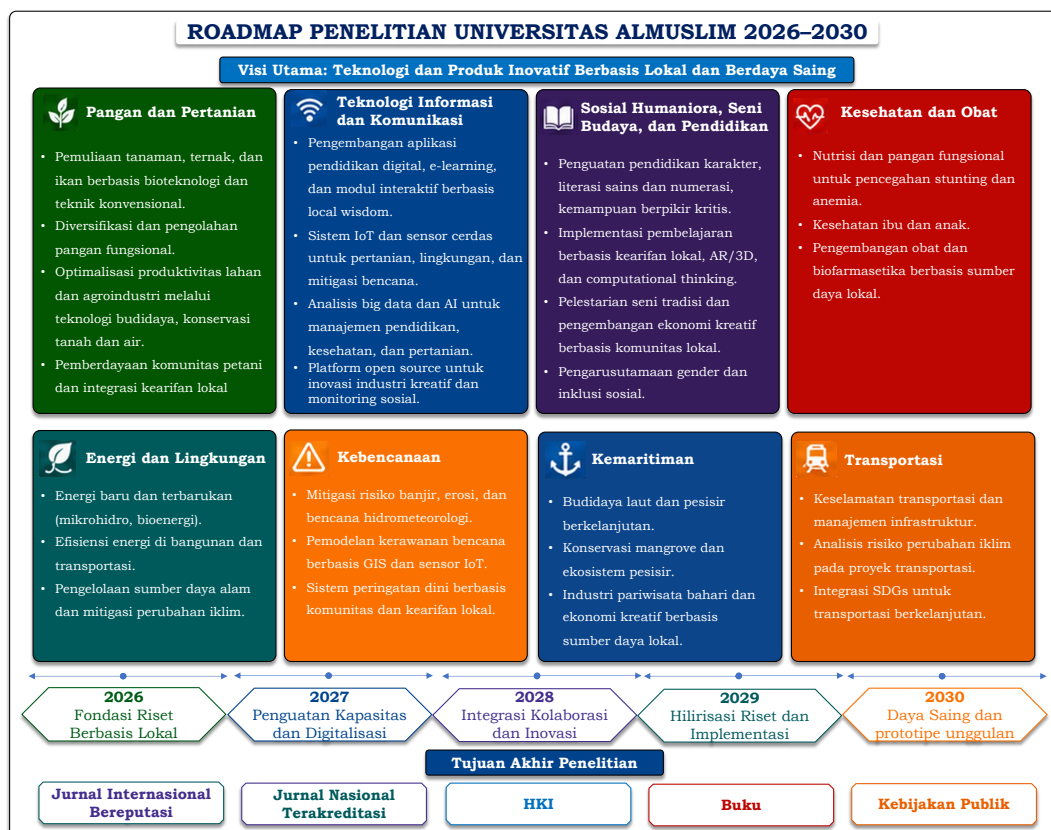
Roadmap kelembagaan menggambarkan tahapan penguatan LPPM melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sarana prasarana, perangkat lunak, dan struktur organisasi. Peningkatan SDM dilakukan melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, dan penunjukan Ketua Bidang Publikasi dan HKI. Pembentukan pusat riset dan penguatan unit penelitian bertujuan meningkatkan klasterisasi universitas dari Madya menjadi Utama, dan selanjutnya Mandiri.



Gambar 4.1. Roadmap kelembagaan menggambarkan tahapan penguatan LPPM Universitas Almuslim.

2. Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian menekankan peningkatan kuantitas dan kualitas luaran riset. Penelitian dimulai dari riset dasar, riset terapan, riset pengembangan, hingga hilirisasi dan komersialisasi teknologi. Saat ini, penelitian Universitas Almuslim terdiri atas 60–70% riset dasar, 20–25% riset terapan, dan sisanya riset pengembangan. Beberapa paten telah dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, industri, atau UMKM, namun komersialisasi paten masih perlu ditingkatkan.



Gambar 4.2. Roadmap Penelitian Universitas Almuslim 2026–2030

4.5 Bidang Fokus Riset LPPM Universitas Almuslim 2026–2030

Rencana Strategis Penelitian LPPM Universitas Almuslim periode 2026–2030 menekankan pengembangan penelitian yang

inovatif, berkelanjutan, dan selaras dengan kebutuhan lokal serta nasional. Strategi ini mengintegrasikan delapan bidang fokus riset utama, yakni Pangan dan Pertanian, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan, Kesehatan dan Obat, Energi dan Lingkungan, Kebencanaan, Kemaritiman, serta Transportasi.

Pangan dan Pertanian menjadi pilar utama dalam strategi penelitian LPPM Universitas Almuslim. Penelitian diarahkan pada pemuliaan tanaman, ternak, dan ikan melalui penerapan teknologi bioteknologi maupun teknik konvensional, pengembangan produk pangan fungsional, optimalisasi lahan, dan konservasi sumber daya alam. Penelitian juga menekankan peningkatan kapasitas agroindustri, teknologi budidaya yang berkelanjutan, serta pemberdayaan petani dengan integrasi kearifan lokal. Fokus ini bertujuan mendukung ketahanan pangan, kemandirian pangan Aceh, serta pembangunan pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dikembangkan untuk mendukung digitalisasi pendidikan, pertanian, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan. Penelitian difokuskan pada pengembangan aplikasi pendidikan digital, sistem berbasis IoT dan sensor cerdas, pemanfaatan big data, serta penerapan kecerdasan buatan untuk mendukung pengambilan keputusan dan manajemen berbasis data. Strategi ini diharapkan mampu memperkuat kapasitas pengelolaan informasi, mendorong inovasi berbasis teknologi, dan meningkatkan efisiensi layanan masyarakat.

Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan menitikberatkan pada penguatan pendidikan karakter, literasi sains dan numerasi, serta pengembangan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui seni dan budaya lokal. Penelitian

di bidang ini diarahkan pada implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal, integrasi media digital dan interaktif, penguatan ekonomi kreatif komunitas, serta pengarusutamaan gender dan inklusi sosial. Tujuannya adalah membangun masyarakat yang berdaya saing, kreatif, inklusif, dan berkeadilan sosial.

Kesehatan dan Obat difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui inovasi nutrisi, pangan fungsional, serta pengembangan obat dan biofarmasetika berbasis sumber daya lokal. Penelitian diarahkan untuk mendukung kesehatan ibu dan anak, pencegahan stunting dan anemia, serta pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber bahan obat dan nutrisi fungsional. Strategi ini sejalan dengan misi Universitas Almuslim dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal.

Energi dan Lingkungan menitikberatkan pada pengembangan energi baru dan terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan sumber daya alam, dan mitigasi perubahan iklim. Penelitian diarahkan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan, pengembangan teknologi hemat energi, pengelolaan transportasi dan bangunan ramah lingkungan, serta restorasi resiliensi lingkungan berbasis kearifan lokal. Strategi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan di Aceh dan mendukung pencapaian target energi bersih nasional.

Kebencanaan menekankan mitigasi risiko bencana alam, termasuk banjir, erosi, dan bencana hidrometeorologi, melalui pengembangan sistem peringatan dini dan pemetaan kerawanan berbasis lokal dan teknologi digital. Penelitian diarahkan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana serta mendorong adopsi teknologi mitigasi bencana yang efektif, adaptif, dan berbasis komunitas.

Bidang Kemaritiman difokuskan pada pengelolaan budidaya laut dan pesisir, pelestarian ekosistem mangrove, pengembangan sumber daya perikanan, serta industri pariwisata bahari berbasis ekonomi kreatif. Penelitian diarahkan untuk memperkuat kedaulatan pangan pesisir, menjaga keberlanjutan ekosistem laut, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan.

Transportasi menitikberatkan pada keselamatan, manajemen infrastruktur, dan mitigasi risiko perubahan iklim pada proyek transportasi. Penelitian diarahkan untuk membangun sistem transportasi yang aman, efisien, berkelanjutan, dan responsif terhadap perubahan lingkungan serta risiko iklim.

Strategi penelitian LPPM Universitas Almuslim 2026–2030 menekankan integrasi multidisiplin, penguatan inovasi berbasis kearifan lokal, digitalisasi penelitian, dan keberlanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung pembangunan regional dan nasional, memperkuat posisi Universitas Almuslim sebagai pusat unggulan penelitian, dan menghasilkan kontribusi nyata bagi masyarakat serta pembangunan berkelanjutan di Aceh.

Tabel 4.1. Bidang Fokus Riset LPPM Universitas Almuslim 2026–2030

No	Bidang Fokus Riset	Sub-Fokus Strategis	Tujuan Riset
1	Pangan dan Pertanian	Pemuliaan tanaman, ternak, dan ikan berbasis bioteknologi dan teknik konvensional; diversifikasi dan pengolahan pangan fungsional; optimalisasi produktivitas lahan dan agroindustri melalui teknologi budidaya, konservasi tanah dan air;	Mendukung ketahanan dan kemandirian pangan Aceh; menciptakan inovasi pangan lokal yang berdaya saing, sehat, dan fungsional; mengoptimalkan pemanfaatan

No	Bidang Fokus Riset	Sub-Fokus Strategis	Tujuan Riset
		pemberdayaan komunitas petani dan integrasi kearifan lokal	lahan sub-optimal secara berkelanjutan
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengembangan aplikasi pendidikan digital, e-learning, dan modul interaktif berbasis local wisdom; sistem IoT dan sensor cerdas untuk pertanian, lingkungan, dan mitigasi bencana; analisis big data dan AI untuk manajemen pendidikan, kesehatan, dan pertanian; platform open source untuk inovasi industri kreatif dan monitoring sosial	Mendorong digitalisasi pendidikan, riset pertanian, dan monitoring lingkungan; meningkatkan kapabilitas data-driven decision making di komunitas lokal
3	Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan	Penguatan pendidikan karakter, literasi sains dan numerasi, kemampuan berpikir kritis; implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal, AR/3D, dan computational thinking; pelestarian seni tradisi dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas lokal; pengarusutamaan gender dan inklusi sosial	Meningkatkan kualitas pendidikan dan kreativitas peserta didik; mempertahankan dan memanfaatkan budaya lokal sebagai sumber inovasi pendidikan; mendukung pembangunan sosial inklusif dan berkelanjutan
4	Kesehatan dan Obat	Nutrisi dan pangan fungsional untuk pencegahan stunting dan anemia; kesehatan ibu dan anak; pengembangan obat dan biofarmasetika berbasis sumber daya lokal	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui inovasi kesehatan lokal; mendorong penggunaan bahan lokal untuk obat dan nutrisi fungsional
5	Energi dan Lingkungan	Energi baru dan terbarukan (mikrohidro, bioenergi, solar); efisiensi energi di bangunan dan transportasi; pengelolaan sumber	Mendukung pembangunan berkelanjutan Aceh melalui energi bersih dan efisien; mengurangi dampak

No	Bidang Fokus Riset	Sub-Fokus Strategis	Tujuan Riset
		daya alam dan mitigasi perubahan iklim	perubahan iklim melalui inovasi teknologi lokal
6	Kebencanaan	Mitigasi risiko banjir, erosi, dan bencana hidrometeorologi; pemodelan kerawanan bencana berbasis GIS dan sensor IoT; sistem peringatan dini berbasis komunitas dan kearifan lokal	Meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana; mendorong adopsi teknologi mitigasi bencana berbasis lokal
7	Kemaritiman	Budidaya laut dan pesisir berkelanjutan; konservasi mangrove dan ekosistem pesisir; industri pariwisata bahari dan ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal	Memperkuat kedaulatan pangan laut dan pelestarian ekosistem pesisir; meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui ekonomi kreatif
8	Transportasi	Keselamatan transportasi dan manajemen infrastruktur; analisis risiko perubahan iklim pada proyek transportasi; integrasi SDGs untuk transportasi berkelanjutan	Menjamin keamanan dan efisiensi transportasi di Aceh; mengurangi risiko proyek transportasi akibat perubahan iklim

BAB V

PROGRAM KERJA STRATEGIS, SASARAN, DAN INDIKATOR KINERJA

5.1 Pendahuluan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim merumuskan program kerja strategis penelitian 2026–2030 dengan memperhatikan visi, misi, dan tujuan universitas, visi dan misi LPPM, kondisi internal dan eksternal, serta hasil analisis SWOT. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas penelitian, memperluas kerja sama dengan pemangku kepentingan, dan menghasilkan penelitian terapan yang berdampak pada pendidikan, sosial, ekonomi, teknologi, pertanian, serta kesehatan masyarakat. RENSTRA ini menekankan orientasi penelitian dari riset dasar ke riset terapan dan pengembangan untuk memperkuat produktivitas penelitian, meningkatkan jumlah paten, publikasi ilmiah, dan hilirisasi teknologi. Semua program diarahkan untuk mendukung visi Universitas Almuslim sebagai perguruan tinggi profesional, unggul, dan islami.

5.2 Program Kerja Strategis

5.2.1 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Peneliti

LPPM menyelenggarakan program peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui berbagai aktivitas, meliputi workshop dan coaching clinic penyusunan proposal penelitian dan PKM berbasis hibah DRPM, pelatihan metodologi penelitian kualitatif dan analisis data untuk dosen pemula, pendampingan penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi,

pelatihan penyusunan draft paten dan manajemen kekayaan intelektual, serta pengelolaan jurnal ilmiah internal. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi peneliti sehingga penelitian yang dihasilkan relevan, berkualitas, dan publikasinya diakui secara nasional maupun internasional.

5.2.2 Pengelolaan Penelitian

LPPM mengelola seluruh kegiatan penelitian berbasis dana internal dan eksternal, termasuk Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Hibah Kompetensi Internal (PHKI), dan penelitian kolaboratif dalam negeri maupun internasional. LPPM memastikan seluruh dokumen pendukung penelitian tersedia lengkap, mutakhir, dan mudah diakses peneliti serta pengguna. Tujuan program ini adalah menjamin penelitian berjalan sistematis, efisien, dan menghasilkan output aplikatif yang bermanfaat bagi masyarakat.

5.2.3 Pengelolaan Sentra HaKI dan Publikasi

LPPM mengelola Sentra HaKI dan publikasi ilmiah untuk memastikan penelitian tidak berhenti pada laporan, tetapi diteruskan ke diseminasi, komersialisasi, dan implementasi teknologi. Kegiatan ini mencakup peningkatan kualitas pelayanan HaKI berupa hak cipta dan paten, langganan software Turnitin, Hostinger serta DOI Crossref melalui RJI. LPPM juga membimbing pengelola jurnal internal dan melakukan monitoring untuk meningkatkan akreditasi jurnal. Program ini bertujuan agar publikasi dosen terindeks SINTA dan Scopus, meningkatkan reputasi akademik universitas, serta memperluas penyebaran ilmu pengetahuan.

5.2.4 Pengelolaan dan Pengembangan Pusat Riset

LPPM mengelola Pusat Riset agar berfungsi sebagai pusat produksi ilmu pengetahuan dan inovasi yang operasional sesuai fungsinya. Pusat riset memproduksi IPTEKS, mendukung hilirisasi dan

komersialisasi, serta berkolaborasi dengan pihak eksternal dalam penelitian terapan. Universitas Almuslim membagi penelitian ke dalam enam cluster riset, yaitu Ketahanan Pangan, Sosial Humaniora, Ekonomi Berkelanjutan, Energi Terbarukan, Rekayasa Infrastruktur Berkelanjutan, dan Computing Engineering. Setiap cluster menaungi beberapa pusat riset dengan ruang lingkup kajian serupa, sehingga penelitian lebih fokus, terarah, dan berdampak.

5.2.5 Pengembangan Kelembagaan

LPPM memperkuat jaringan kerja sama berkualitas dengan lembaga sejenis, seperti Forum Komunikasi LPPM regional dan nasional, BRIN, BRIDA, LLDIKTI, universitas lain, pemerintah daerah, industri, dan masyarakat. Bentuk kerja sama diwujudkan melalui MoU, PKS, atau LoA. Program ini bertujuan meningkatkan kolaborasi riset, memperluas dampak penelitian, dan meningkatkan kapasitas lembaga dalam era kompetisi perguruan tinggi berbasis riset.

5.3 Sasaran Program Strategis

Sasaran RENSTRA 2026–2030 mencakup:

1. Peningkatan kapasitas dosen senior dan junior melalui workshop, mentoring, dan coaching.
2. Pengelolaan penelitian yang sistematis dan terdokumentasi lengkap.
3. Peningkatan jumlah paten, hak cipta, dan akreditasi jurnal internal.
4. Pengembangan Pusat Riset sebagai pusat unggulan berbasis kearifan lokal.
5. Penguatan jaringan kelembagaan dan kerja sama lintas institusi.

6. Peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional serta integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran, inovasi teknologi, dan pengabdian masyarakat.

5.4 Indikator Kinerja Penelitian

Indikator kinerja penelitian Universitas Almuslim disusun untuk memperlihatkan pertumbuhan yang terukur dari tahun ke tahun. Pada aspek penelitian, target diarahkan pada peningkatan jumlah penelitian dosen pemula, penelitian fundamental, penelitian kerja sama antarperguruan tinggi, penelitian tesis magister, riset dan inovasi BRIN, penelitian internal fakultas, penelitian internal universitas, dan penelitian mandiri. Pada aspek publikasi, target difokuskan pada peningkatan publikasi internasional bereputasi, publikasi terindeks Scopus per kuartil, publikasi Garuda, serta publikasi terindeks Google Scholar. Pada aspek diseminasi akademik, target juga mencakup peningkatan buku ajar, buku monograf, dan buku referensi. Pada aspek pengabdian, target difokuskan pada pengabdian kompetitif nasional, hibah internal, pengabdian mandiri, dan hibah internasional. Arah penguatan ini didukung oleh capaian LPPM yang pada 2026 mencatat pendanaan proposal penelitian dan PkM, insentif publikasi dosen, serta penguatan tata kelola melalui SIMPPI.

Tabel 5.1 Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
Penelitian Dosen Pemula	26	27	28	29	30	31
Penelitian Fundamental - Reguler	13	14	15	16	17	18

Indikator	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	0	1	2	3	4	5
Penelitian Tesis Magister	5	6	7	8	9	10
Riset dan Inovasi Indonesia Maju (BRIN)	0	1	2	2	2	3
Penelitian Internal Fakultas	0	1	2	3	4	5
Penelitian Internal Universitas	52	53	54	55	56	57
Penelitian Mandiri	5	10	15	20	25	30
Publikasi internasional bereputasi (scopus)	20	25	30	35	40	45
Scopus Q1	3	4	5	6	7	8
Scopus Q2	6	7	8	9	10	11
Scopus Q3	9	10	11	12	13	14
Scopus Q4	2	3	4	5	6	7
Scopus non Q	1	2	3	4	5	6
Garuda S1	2	3	4	5	6	7
Garuda S2	18	19	20	21	22	23
Garuda S3	76	77	78	79	80	81
Garuda S4	101	102	103	104	105	106
Garuda S5	114	115	116	117	118	119
Garuda S6	5	6	7	8	9	10
Garuda non S	76	77	78	79	80	81
Publikasi Terindeks Google Scholar	800	850	900	950	1000	1050
Buku Ajar	17	18	19	20	21	22
Buku Monograf	5	6	7	8	9	10
Buku Referensi	88	89	90	91	92	93

Indikator	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional	3	4	5	6	7	8
Pengabdian Hibah Internal	3	5	7	9	11	13
Pengabdian Mandiri	33	35	37	39	41	43
Pengabdian Hibah Internasional	2	3	3	3	4	4

5.5 Peningkatan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM Universitas Almuslim menyusun program strategis untuk memperkuat kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas dosen, kualitas penelitian, publikasi ilmiah, serta keterlibatan masyarakat melalui pengabdian yang berdampak nyata.

4.2.1 Program Kegiatan Strategis

a. Peningkatan Kapasitas Dosen

1. Pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelatihan penulisan artikel ilmiah sesuai standar jurnal nasional dan internasional.
3. Pelatihan pengolahan data penelitian dan pengabdian, manajemen keuangan proyek, serta penggunaan database penelitian dan PkM.

b. Peningkatan Kerja Sama dan Pendanaan

1. Penguatan kerja sama penelitian dan pengabdian dengan lembaga pemerintah, termasuk Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, serta lembaga swasta dan asosiasi perguruan tinggi.

2. Peningkatan perolehan dana penelitian dan pengabdian dari sumber eksternal melalui sosialisasi dan pemberian fasilitas pendukung kepada peneliti/pengabdi.

c. Peningkatan Pelayanan Penelitian dan Pengabdian

1. Sosialisasi dan pemberian fasilitas untuk program hibah penelitian dan pengabdian, terutama dari DPPM.
2. Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan dan administrasi kegiatan penelitian dan pengabdian.
3. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian ke dalam Rencana Kegiatan Semesteran atau tahunan dosen.
4. Peningkatan manajemen pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian, baik internal maupun dengan pendanaan eksternal.
5. Penetapan peraturan pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian berdasarkan evaluasi regulasi yang ada.
6. Penetapan peraturan insentif terhadap karya ilmiah dosen.
7. Penataan dan pengembangan organisasi pengelolaan penelitian dan pengabdian, termasuk pendirian pusat multidisiplin di bawah LPPM.

Tabel 5.2. Daftar Kegiatan dan Capaian LPPM Universitas Almuslim

Input	Proses	Output
Kompetensi dosen dalam penelitian, pengabdian, dan pengajaran masih perlu ditingkatkan	Menyelenggarakan pelatihan penulisan proposal Kemdiktisaintek, penulisan artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi, pengolahan data penelitian dan PkM, keuangan proyek penelitian, serta database penelitian dan PkM	Dosen memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun proposal, mengolah data, mengelola penelitian, dan menulis artikel ilmiah

Input	Proses	Output
Minat dosen untuk mengikuti penelitian kompetitif masih perlu diperkuat	Mendorong dosen mengikuti hibah desentralisasi DP2M, hibah KKN-PPM, hibah internal Universitas Almuslim, dan penelitian mandiri	Meningkatnya partisipasi dosen dalam penelitian kompetitif di lingkungan Umuslim maupun di luar Umuslim
Jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional perlu ditingkatkan	Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk prosiding, jurnal internasional, jurnal terakreditasi, jurnal belum terakreditasi, dan buku	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dosen pada berbagai level publikasi
Apresiasi terhadap peneliti masih perlu diperkuat	Memberikan reward bagi proposal penelitian internal yang diterima dan penghargaan dana bagi dosen yang aktif meneliti serta mengabdikan kepada masyarakat	Meningkatnya motivasi dosen untuk aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Kerja sama penelitian antar fakultas dan antar universitas perlu diperluas	Menyusun proposal dan melaksanakan penelitian bersama antardosen lintas fakultas yang didukung hibah DPPM maupun hibah internal	Terbentuknya kerja sama penelitian lintas fakultas dan antarperguruan tinggi
Penyusunan proposal dengan pendanaan luar perlu didampingi	Menyelenggarakan mentoring dan pelatihan penulisan proposal penelitian dengan fasilitator dari DPPM	Meningkatnya kualitas proposal dan peluang memperoleh pendanaan eksternal
Diseminasi hasil penelitian belum optimal	Menerbitkan hasil penelitian melalui jurnal, prosiding, majalah ilmiah, media massa cetak dan online, seminar, konferensi, serta buku	Hasil penelitian lebih luas diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat akademik maupun umum

Input	Proses	Output
Peran komisi dalam mendukung mutu akademik perlu dioptimalkan	Mengaktifkan Komisi Etika	Tersedianya mekanisme pengawasan etika penelitian dan pengabdian yang lebih kuat
Informasi program eksternal perlu disebarluaskan secara cepat	Mensosialisasikan informasi melalui website LPPM, email LPPM, papan pengumuman, dan SMS	Dosen memperoleh akses informasi yang lebih cepat terhadap program dan peluang hibah luar Umuslim
Tata kelola pengabdian masyarakat dengan dana luar perlu diperkuat	Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat melalui hibah DPPM dan kerja sama KKM-PRB dengan PMI serta American Red Cross	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang didukung pendanaan eksternal
Kesiapan dosen dalam menyusun proposal pengabdian masih perlu ditingkatkan	Mengadakan lokakarya pengabdian masyarakat dengan narasumber dari Kemdiktisaintek	Dosen lebih siap menyusun proposal pengabdian yang berkualitas
Koordinator penelitian dan pengabdian perlu diperkuat perannya	Membahas buku panduan penelitian, pengajuan usulan penelitian, pelatihan database penelitian dan pengabdian, serta rencana operasional	Tata kelola penelitian dan pengabdian menjadi lebih terarah, terpantau, dan operasional

LPPM Universitas Almuslim merupakan organ yang berada di bawah Rektor Universitas Almuslim. Dalam kegiatannya, Ketua LPPM dibantu oleh seorang sekretaris, bendahara, empat Divisi: Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; dan media dan jurnal serta jaminan mutu. Dalam rangka berkoordinasi dengan fakultas, LPPM aktif

berkomunikasi dan berkoordinasi dengan para pimpinan fakultas atau direktur.

5.6 Rencana Alokasi Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam rangka mendukung pencapaian target penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Almuslim menetapkan rencana alokasi pendanaan yang terukur dan berkesinambungan. Pendanaan ini mencakup hibah internal dan eksternal, baik untuk program penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat (PkM), sehingga mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif berpartisipasi serta meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian.

Tabel 5.3 Rencana Alokasi Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (dalam juta Rupiah)

Indikator	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
Pendanaan Hibah Internal Program Penelitian	Rp359	Rp370	Rp380	Rp390	Rp400	Rp410
Pendanaan Hibah Eksternal Program Penelitian	Rp2.55	Rp2.60	Rp2.70	Rp2.80	Rp2.90	Rp3.00
Pendanaan Hibah Internal Program PkM	Rp15	Rp20	Rp25	Rp30	Rp35	Rp40
Pendanaan Hibah Eksternal Program PkM	Rp150	Rp160	Rp170	Rp180	Rp190	Rp200

5.7 Program Kerja Strategis, Sasaran, dan Indikator Kinerja Penelitian LPPM Universitas Almuslim 2026–2030

Fokus 1: Pangan dan Pertanian				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Kemandirian dan Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Penguatan sistem pangan daerah melalui pemanfaatan potensi sumber daya lokal, diversifikasi pangan, peningkatan produktivitas komoditas pangan, serta pengembangan pangan alternatif yang adaptif terhadap kondisi agroekosistem Aceh.	Pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan, optimalisasi lahan potensial, diversifikasi sumber pangan lokal, serta peningkatan nilai tambah produk pangan berbasis komoditas daerah.	– Optimalisasi lahan sela perkebunan untuk tanaman pangan.	– SDG 2: Tanpa Kelaparan
			– Pengembangan padi gogo dan varietas pangan lokal.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Pemanfaatan tanaman pangan alternatif seperti porang dan komoditas lokal lainnya.	
			– Pengembangan inovasi pangan berbasis sumber daya lokal.	
Pertanian Berkelanjutan dan Adaptasi Perubahan Iklim	Pengembangan sistem pertanian yang mampu meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan melalui konservasi tanah, efisiensi penggunaan sumber daya, dan teknologi pertanian ramah lingkungan.	Penerapan teknologi konservasi tanah dan air, peningkatan efisiensi pupuk, pemanfaatan bahan organik, biochar, pupuk hayati, dan teknologi rendah emisi.	– Mitigasi kekeringan pada tanaman perkebunan dan pangan.	– SDG 2: Tanpa Kelaparan
			– Teknologi pupuk lambat tersedia (<i>slow release fertilizer</i>).	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Pemanfaatan biochar dan bahan organik untuk peningkatan kualitas tanah.	– SDG 15: Ekosistem Daratan
			– Model pertanian adaptif terhadap perubahan iklim.	
Penguatan Komoditas Unggulan Daerah dan Agribisnis Berkelanjutan	Pengembangan komoditas unggulan daerah melalui pendekatan rantai nilai (<i>value chain</i>) yang mengintegrasikan aspek produksi, pascapanen, pengolahan, dan pemasaran untuk meningkatkan kesejahteraan petani.	Penguatan produktivitas, kualitas hasil, inovasi pengolahan, serta pengembangan model bisnis agribisnis berbasis komoditas lokal Aceh.	– Sistem perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.	– SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
			– Pengembangan rantai nilai kelapa, kopi, dan komoditas unggulan daerah.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Agroindustri berbasis hasil pertanian lokal.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Fokus 1: Pangan dan Pertanian				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
			– Peningkatan nilai tambah produk pertanian.	
Inovasi Teknologi Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Pemanfaatan inovasi teknologi budidaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman melalui pengelolaan nutrisi, pemanfaatan sumber daya hayati, dan rekayasa lingkungan tumbuh.	Pengembangan teknologi pemupukan, pengendalian organisme pengganggu tanaman secara ramah lingkungan, serta peningkatan efisiensi produksi tanaman.	– Teknologi pupuk berbasis biochar, humic substance, dan mikroorganisme.	– SDG 2: Tanpa Kelaparan
			– Peningkatan produktivitas tanaman jagung, cabai, jeruk, dan hortikultura lokal.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Pemanfaatan bahan alami untuk pengendalian hama tanaman.	
Pengembangan Peternakan Berkelanjutan sebagai Sumber Pangan Hewani	Penguatan sektor peternakan melalui peningkatan produktivitas ternak, kualitas pakan, kesehatan hewan, dan efisiensi usaha peternakan berbasis sumber daya lokal.	Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan, teknologi fermentasi pakan, peningkatan kualitas nutrisi, dan pengendalian penyakit ternak.	– Teknologi amoniasi fermentasi jerami padi (<i>Amofer</i>).	– SDG 2: Tanpa Kelaparan
			– Optimalisasi nutrisi pakan ternak ruminansia.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Kajian produktivitas dan kesehatan ternak lokal.	
			– Pengembangan peternakan rendah emisi.	
Pengelolaan Sumber Daya Perikanan dan Biodiversitas Perairan	Pemanfaatan sumber daya perairan secara berkelanjutan melalui pendekatan konservasi biodiversitas, peningkatan produktivitas perikanan, dan pengembangan pangan berbasis hasil laut.	Inventarisasi sumber daya perikanan, pengembangan teknologi budidaya, peningkatan kualitas hasil perikanan, dan konservasi ekosistem perairan.	– Identifikasi biodiversitas ikan lokal Aceh.	– SDG 2: Tanpa Kelaparan
			– Kajian potensi lobster dan komoditas perairan lainnya.	– SDG 14: Ekosistem Lautan
			– Teknologi budidaya ikan dan kesehatan ikan.	
			– Pemanfaatan bahan alami untuk akuakultur.	
Pengembangan Pangan Fungsional dan Produk Pangan Kesehatan	Pengembangan produk pangan inovatif berbasis bahan lokal yang memiliki nilai kesehatan melalui pemanfaatan senyawa	Formulasi produk pangan fungsional, analisis kandungan bioaktif, pengujian kualitas, serta	– Pengembangan pangan kaya antioksidan.	– SDG 2: Tanpa Kelaparan
			– Produk pangan lokal untuk pencegahan stunting.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Fokus 1: Pangan dan Pertanian				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Digitalisasi Sistem Pertanian dan Penguatan Rantai Pasok Pangan	Transformasi sistem pangan melalui pemanfaatan teknologi digital, pengelolaan data, dan integrasi rantai pasok untuk meningkatkan efisiensi produksi serta distribusi pangan.	Pengembangan sistem informasi pertanian, pemetaan potensi pangan, analisis rantai nilai, dan penerapan teknologi digital dalam agribisnis.	– Pengembangan pangan fermentasi dan probiotik.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Inovasi produk pangan berbasis hasil pertanian lokal.	
			– Digital farming dan pertanian presisi.	– SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
			– Sistem informasi produksi dan distribusi pangan.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Analisis rantai pasok komoditas pertanian.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Model pengembangan agribisnis berbasis teknologi.	

Fokus 2: Teknologi Informasi dan Komunikasi				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Transformasi Digital dan Penguatan Sistem Informasi Cerdas	Perkembangan teknologi digital membutuhkan sistem informasi yang mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pengambilan keputusan pada berbagai sektor melalui pemanfaatan teknologi informasi.	Pengembangan sistem informasi berbasis web, mobile, dan teknologi cerdas untuk mendukung pengelolaan data, pelayanan publik, pendidikan, serta manajemen organisasi.	– Pengembangan sistem informasi berbasis kebutuhan institusi.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Sistem pendukung keputusan berbasis data.	– SDG 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
			– Digitalisasi layanan pendidikan dan administrasi.	
			– Pengembangan aplikasi berbasis mobile dan web.	
Kecerdasan Buatan (<i>Artificial Intelligence</i>) dan Analisis Data Cerdas	Kecerdasan buatan menjadi teknologi strategis dalam pengolahan data, pengenalan pola, prediksi, dan otomatisasi proses pengambilan keputusan.	Pengembangan model AI menggunakan <i>machine learning</i> , <i>deep learning</i> , dan algoritma optimasi untuk menyelesaikan permasalahan di berbagai bidang.	– Klasifikasi citra menggunakan Convolutional Neural Network (CNN).	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Prediksi berbasis algoritma machine learning.	– SDG 4: Pendidikan Berkualitas
			– Sistem rekomendasi dan klasifikasi data.	
			– Explainable AI untuk mendukung pengambilan keputusan.	
Internet of Things (IoT) dan Sistem Sensor Cerdas	Integrasi perangkat sensor, jaringan komunikasi, dan komputasi memungkinkan pemantauan kondisi secara real-time untuk meningkatkan efisiensi dan pengendalian sistem.	Pengembangan perangkat IoT berbasis mikrokontroler, sensor, dan platform digital untuk monitoring dan otomatisasi.	– Smart vehicle berbasis Android dan IoT.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Sistem peringatan dini banjir berbasis sensor.	– SDG 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
			– Monitoring kualitas air berbasis IoT.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Digitalisasi meteran air pelanggan.	
			– Sistem monitoring lingkungan berbasis sensor.	

Fokus 2: Teknologi Informasi dan Komunikasi				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Smart Farming dan Teknologi Digital untuk Pertanian	Pemanfaatan teknologi digital dalam sektor pertanian menjadi strategi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi sumber daya, dan keberlanjutan sistem produksi pangan.	Implementasi sensor IoT, analisis data lingkungan, dan sistem monitoring untuk mendukung pertanian presisi.	– Monitoring kelembaban dan pH tanah berbasis IoT.	– SDG 2: Tanpa Kelaparan
			– Sistem pertanian cerdas (<i>smart agriculture</i>).	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Deteksi penyakit tanaman berbasis citra digital.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan pertanian.	
Pengolahan Citra Digital dan Computer Vision	Teknologi pengolahan citra memungkinkan komputer memahami informasi visual untuk mendukung proses identifikasi, klasifikasi, dan deteksi objek secara otomatis.	Pengembangan algoritma computer vision berbasis deep learning untuk berbagai aplikasi industri, pertanian, perikanan, dan keamanan.	– Klasifikasi citra ikan menggunakan CNN.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Deteksi penyakit tanaman berbasis citra.	– SDG 14: Ekosistem Lautan
			– Real-time object detection pada perangkat komputer kecil.	– SDG 15: Ekosistem Daratan
			– Analisis citra untuk identifikasi objek.	
Optimasi Algoritma dan Sistem Pendukung Keputusan	Kompleksitas permasalahan modern membutuhkan pendekatan algoritmik untuk menghasilkan solusi optimal dalam proses perencanaan, penjadwalan, dan distribusi sumber daya.	Pengembangan metode optimasi berbasis metaheuristik dan algoritma komputasi untuk meningkatkan efisiensi sistem.	– Optimasi penjadwalan kuliah menggunakan Ant Colony Optimization.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Optimasi rute kendaraan (<i>Vehicle Routing Problem</i>).	– SDG 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
			– Sistem pencarian jalur terpendek (<i>shortest path</i>).	
			– Optimasi berbasis faktor lingkungan seperti cuaca dan lalu lintas.	
Teknologi Digital untuk Pendidikan	Transformasi pendidikan melalui teknologi digital diperlukan untuk		– Modul pembelajaran berbasis proyek.	– SDG 4: Pendidikan Berkualitas

Fokus 2: Teknologi Informasi dan Komunikasi				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
dan Pembelajaran Inovatif	meningkatkan kualitas pembelajaran, kreativitas, dan akses terhadap sumber belajar.	Pengembangan media pembelajaran digital, modul interaktif, dan platform pembelajaran berbasis teknologi.	– Media pembelajaran digital interaktif.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Teknologi animasi dan multimedia pendidikan.	
			– Pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi.	
Keamanan Siber dan Tata Kelola Data Digital	Peningkatan penggunaan teknologi digital harus diiringi dengan penguatan keamanan informasi, perlindungan data, dan tata kelola teknologi yang baik.	Pengembangan sistem keamanan informasi, pengelolaan data, dan penerapan standar tata kelola teknologi informasi.	– Keamanan sistem informasi.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Manajemen data digital.	– SDG 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
			– Perlindungan informasi organisasi.	
			– Audit dan evaluasi tata kelola TI.	

Fokus 3: Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Transformasi Pendidikan melalui Inovasi Pembelajaran Digital	Pendidikan masa depan membutuhkan integrasi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kreativitas, literasi digital, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.	Mengembangkan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi seperti Artificial Intelligence, Augmented Reality, multimedia interaktif, LMS, dan media digital pembelajaran.	– Pengembangan e-module dan bahan ajar digital.	– SDG 4: Pendidikan Berkualitas
			– Pembelajaran berbasis Artificial Intelligence dan Deep Learning.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Augmented Reality sebagai media pembelajaran.	
			– Pengembangan LMS dan platform pembelajaran digital.	
Penguatan Kompetensi Peserta Didik melalui Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21	Pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.	Pengembangan strategi pembelajaran berbasis proyek, masalah, studi kasus, dan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.	– Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif.	
			– Project Based Learning.	– SDG 4: Pendidikan Berkualitas
			– Problem Based Learning.	
			– Case Method dalam pembelajaran.	
Pelestarian Kearifan Lokal dan Identitas Budaya Aceh	Kearifan lokal merupakan modal sosial dan budaya yang perlu dikaji, dilestarikan, dan dikembangkan sebagai identitas masyarakat Aceh di tengah perubahan global.	Dokumentasi, revitalisasi, dan integrasi nilai budaya lokal dalam pendidikan, pembangunan sosial, dan ekonomi kreatif.	– Pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis.	
			– Literasi sains dan computational thinking.	
			– Kajian nilai budaya Seumapa Aceh.	– SDG 4: Pendidikan Berkualitas
			– Revitalisasi budaya tradisional Aceh.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.	
			– Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran.	

Fokus 3: Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Digitalisasi UMKM dan Penguatan Ekonomi Kreatif Lokal	Transformasi digital menjadi strategi peningkatan daya saing UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi, inovasi pemasaran, dan penguatan kapasitas pelaku usaha.	Pengembangan model digitalisasi UMKM, pemanfaatan teknologi AI, peningkatan literasi digital, dan strategi pemasaran berbasis teknologi.	– Digitalisasi UMKM perempuan.	– SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
			– AI marketing untuk UMKM.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Pengembangan produk kreatif berbasis teknologi.	
			– Pengalaman digital konsumen UMKM.	
			– Strategi ekonomi kreatif lokal.	
Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal	Pariwisata berkelanjutan membutuhkan pendekatan yang mengintegrasikan budaya lokal, ekonomi masyarakat, teknologi, dan konservasi nilai sosial.	Pengembangan model pengelolaan wisata berbasis komunitas, promosi digital, dan penguatan produk budaya lokal.	– Pariwisata berbasis kearifan lokal Aceh.	– SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
			– Wisata halal dan ekonomi kreatif.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Pengelolaan objek wisata budaya.	
			– Promosi wisata berbasis teknologi digital.	
Penguatan Karakter, Moral, dan Nilai Kebangsaan Masyarakat	Perubahan sosial akibat globalisasi dan digitalisasi membutuhkan penguatan karakter, nilai kebangsaan, dan modal sosial masyarakat.	Pengembangan model pendidikan karakter, kajian nilai sosial budaya, serta penguatan integrasi nilai lokal dan nasional.	– Pendidikan karakter berbasis budaya lokal.	– SDG 4: Pendidikan Berkualitas
			– Nilai kebangsaan pada era digital.	– SDG 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
			– Modal sosial dalam pembangunan pendidikan.	
			– Integrasi nilai Islam, budaya, dan kebangsaan.	
Peningkatan Kualitas Tata Kelola	Institusi pendidikan membutuhkan tata kelola	Pengembangan model manajemen pendidikan, evaluasi layanan	– Evaluasi kualitas layanan pendidikan tinggi.	– SDG 4: Pendidikan Berkualitas

Fokus 3: Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Pendidikan dan Institusi	berbasis mutu, evaluasi kinerja, dan inovasi manajemen untuk meningkatkan daya saing.	pendidikan, dan peningkatan kualitas kelembagaan.	– Manajemen mutu sekolah.	– SDG 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
			– Implementasi MBKM.	
			– Strategi peningkatan kualitas institusi pendidikan.	
Pemberdayaan Masyarakat dan Penguatan Ketahanan Sosial	Pembangunan masyarakat harus memperhatikan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.	Penguatan kapasitas masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan, kemitraan, dan inovasi sosial.	– Ketahanan sosial masyarakat.	– SDG 1: Tanpa Kemiskinan
			– Pemberdayaan komunitas lokal.	– SDG 10: Berkurangnya Kesenjangan
			– Penguatan modal sosial.	– SDG 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
			– Model pembangunan masyarakat berbasis potensi lokal.	

Fokus 4: Kesehatan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, dan Pencegahan Stunting	Pembangunan kesehatan masyarakat diarahkan pada peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak melalui pendekatan promotif, preventif, dan intervensi berbasis faktor risiko lokal. Stunting menjadi isu prioritas yang membutuhkan pendekatan multidimensi meliputi gizi, sanitasi, pola asuh, dan kondisi sosial ekonomi.	Mengembangkan strategi pencegahan stunting berbasis bukti melalui perbaikan gizi ibu hamil, peningkatan kualitas pengasuhan anak, intervensi kesehatan lingkungan, serta pemetaan faktor risiko wilayah.	– Analisis faktor risiko kejadian stunting.	– SDG 2: Tanpa Kelaparan
			– Intervensi nutrisi ibu hamil dan balita.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
			– Pengembangan pangan lokal untuk pencegahan stunting.	
			– Hubungan pola tidur, sanitasi, dan faktor lingkungan terhadap kejadian stunting.	
			– Strategi percepatan penurunan stunting berbasis masyarakat.	
Peningkatan Status Gizi dan Pencegahan Masalah Kekurangan Gizi Mikro	Status gizi masyarakat merupakan indikator penting kualitas sumber daya manusia. Pendekatan kesehatan diarahkan pada pemanfaatan pangan lokal dan intervensi nutrisi untuk mengatasi anemia serta masalah gizi lainnya.	Pengembangan intervensi berbasis pangan lokal, edukasi gizi, suplementasi alami, serta evaluasi efektivitas bahan pangan terhadap peningkatan status kesehatan.	– Pemanfaatan buah bit sebagai pencegahan anemia.	– SDG 2: Tanpa Kelaparan
			– Pengembangan pangan kaya zat besi bagi ibu hamil dan remaja putri.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
			– Kajian status gizi mahasiswa dan masyarakat.	
			– Edukasi gizi seimbang berbasis komunitas.	
Kesehatan Reproduksi Perempuan dan Remaja	Kesehatan reproduksi merupakan bagian penting dari pembangunan kesehatan berkelanjutan yang mencakup kesehatan ibu, remaja, serta pencegahan masalah reproduksi akibat faktor biologis, sosial, dan budaya.	Penguatan layanan kesehatan reproduksi, edukasi kesehatan, peningkatan kesadaran masyarakat, serta pengembangan intervensi berbasis budaya lokal.	– Kesehatan reproduksi remaja.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
			– Dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi.	– SDG 5: Kesetaraan Gender
			– Kajian masa menopause dan perubahan fisiologis maupun psikologis perempuan.	
			– Perilaku kesehatan reproduksi masyarakat.	

Fokus 4: Kesehatan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Peningkatan Kualitas Kesehatan Ibu Hamil dan Persalinan Aman	Kesehatan maternal membutuhkan pendekatan pelayanan yang komprehensif untuk menurunkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan serta meningkatkan pengalaman persalinan yang aman dan nyaman.	Pengembangan metode nonfarmakologi, peningkatan pelayanan kebidanan, serta intervensi berbasis bukti untuk mendukung kesehatan ibu selama kehamilan dan persalinan.	– Efektivitas pijat oksitosin terhadap proses persalinan.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
			– Penggunaan metode birth ball untuk mengurangi nyeri persalinan.	
			– Pencegahan anemia pada ibu hamil.	
			– Optimalisasi pelayanan kesehatan maternal.	
Peningkatan Kesehatan Mental dan Psikososial Masyarakat	Kesehatan tidak hanya mencakup aspek fisik tetapi juga kesehatan mental dan sosial. Perubahan sosial, tekanan psikologis, dan lingkungan berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat.	Pengembangan strategi promotif dan preventif kesehatan mental melalui edukasi, deteksi dini, dan intervensi psikososial berbasis komunitas.	– Dampak bullying terhadap perkembangan psikologi sosial anak.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
			– Perubahan psikologis perempuan menopause.	– SDG 4: Pendidikan Berkualitas
			– Faktor sosial yang memengaruhi kesehatan mental remaja.	
			– Model intervensi kesehatan psikososial masyarakat.	
Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	Perubahan pola hidup masyarakat meningkatkan risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan gangguan metabolik sehingga diperlukan pendekatan pencegahan berbasis perilaku sehat.	Pelaksanaan skrining kesehatan, pemantauan faktor risiko, edukasi gaya hidup sehat, dan pengembangan model pencegahan penyakit berbasis komunitas.	– Survei kadar gula darah dan tekanan darah masyarakat pekerja.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
			– Faktor risiko penyakit metabolik.	
			– Promosi perilaku hidup sehat.	
			– Model pencegahan penyakit tidak menular.	
Pemanfaatan Bahan Alam untuk	Kekayaan biodiversitas lokal Aceh memiliki potensi sebagai sumber bahan alami untuk	Identifikasi kandungan bioaktif, pengujian efektivitas bahan alam, dan	– Efektivitas daun pegagan (<i>Centella asiatica</i>) terhadap perubahan fisiologis menopause.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Fokus 4: Kesehatan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Pengembangan Intervensi Kesehatan	mendukung kesehatan masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan berbasis bukti.	pengembangan alternatif terapi atau pencegahan berbasis tanaman lokal.	– Pemanfaatan bahan pangan lokal untuk kesehatan.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Pengembangan produk kesehatan berbasis bahan alam.	
Penguatan Sistem Kesehatan Berbasis Data dan Wilayah	Perencanaan kesehatan membutuhkan dukungan data epidemiologi dan analisis wilayah untuk menentukan prioritas intervensi yang tepat sasaran.	Pemanfaatan teknologi informasi, analisis spasial, dan pemetaan faktor risiko kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan.	– Analisis spasial kejadian stunting.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
			– Sistem informasi kesehatan masyarakat.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Pemetaan masalah kesehatan berbasis wilayah.	
			– Kajian determinan kesehatan masyarakat Kabupaten Bireuen.	

Fokus 5: Energi dan Lingkungan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Efisiensi Energi dan Bangunan Berkelanjutan	Peningkatan kebutuhan energi dan perubahan iklim menuntut pengembangan bangunan yang mampu beradaptasi terhadap kondisi lingkungan melalui efisiensi energi, desain pasif, serta pemanfaatan material yang sesuai dengan karakter iklim tropis.	Pengembangan kajian kenyamanan termal bangunan, evaluasi performa energi, optimalisasi desain bangunan, dan penerapan strategi penghematan energi pada bangunan publik maupun hunian.	– Analisis indeks kenyamanan ruang berdasarkan kondisi iklim dan material bangunan.	– SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau
			– Evaluasi adaptasi kenyamanan termal bangunan perkantoran.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Strategi desain bangunan hemat energi berbasis kondisi lokal.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Pengembangan konsep bangunan berkelanjutan di wilayah Aceh.	
Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan serta Teknologi Material Ramah Lingkungan	Transisi energi membutuhkan inovasi teknologi dan material yang mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi penggunaan sumber daya tidak terbarukan, serta mendukung pembangunan rendah karbon.	Pengembangan material alternatif, pemanfaatan teknologi inovatif, dan kajian performa material untuk mendukung infrastruktur yang lebih berkelanjutan.	– Pengembangan material konstruksi berbasis nano-teknologi.	– SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau
			– Studi kinerja aspal modifikasi nano-zeolit terhadap stabilitas deformasi.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Pemanfaatan material ramah lingkungan untuk infrastruktur berkelanjutan.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Kajian teknologi energi alternatif dan efisiensi penggunaan energi.	
Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Ekosistem	Keanekaragaman hayati merupakan aset lingkungan yang perlu dilindungi melalui pendekatan ilmiah berbasis data populasi, habitat, dan interaksi ekosistem.	Pengembangan model konservasi berbasis penelitian ekologi, pemetaan habitat, analisis faktor lingkungan, dan strategi pengelolaan spesies prioritas.	– Faktor penentu densitas populasi tuntong laut (<i>Batagur borneoensis</i>).	– SDG 14: Ekosistem Lautan
			– Model pengelolaan habitat satwa konservasi.	– SDG 15: Ekosistem Daratan
			– Kajian biodiversitas perairan dan ekosistem pesisir.	
			– Monitoring perubahan habitat akibat aktivitas manusia.	
	Perubahan iklim memberikan dampak terhadap lingkungan,	Pengembangan kajian risiko lingkungan, strategi adaptasi iklim,	– Analisis dampak perubahan iklim terhadap lingkungan binaan.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan

Fokus 5: Energi dan Lingkungan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Mitigasi Perubahan Iklim dan Adaptasi Lingkungan	infrastruktur, dan kehidupan masyarakat sehingga diperlukan strategi adaptasi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.	serta penerapan teknologi mitigasi dampak perubahan lingkungan.	– Adaptasi bangunan terhadap peningkatan suhu lingkungan.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Kajian risiko lingkungan berbasis wilayah.	
			– Model pembangunan rendah karbon.	
Infrastruktur Berkelanjutan dan Keselamatan Transportasi	Infrastruktur modern harus memperhatikan aspek keselamatan, keberlanjutan, efisiensi sumber daya, serta keterpaduan antara manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan.	Pengembangan model integrasi faktor manusia, kendaraan, infrastruktur jalan, dan lingkungan untuk menciptakan sistem transportasi yang aman dan berkelanjutan.	– Model keselamatan berkendara berbasis Sustainable Development Goals.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
			– Analisis faktor manusia dalam keselamatan transportasi.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Kajian kondisi infrastruktur jalan dan lingkungan.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Teknologi Geospasial	Pengelolaan lingkungan dan pembangunan infrastruktur membutuhkan data spasial yang akurat untuk mendukung perencanaan wilayah dan pengambilan keputusan.	Pemanfaatan teknologi GIS, pemetaan digital, dan analisis spasial untuk mendukung pengelolaan sumber daya alam serta pembangunan wilayah.	– Pengembangan sistem transportasi berkelanjutan.	
			– Pemetaan daya dukung tanah berbasis Cone Penetration Test (CPT).	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Analisis spasial kondisi lingkungan dan wilayah.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
Pengelolaan Lingkungan Berbasis Teknologi dan Inovasi Lokal	Permasalahan lingkungan membutuhkan pendekatan multidisiplin yang menggabungkan teknologi, ilmu	Pengembangan inovasi teknologi lingkungan, model pengelolaan sumber daya, serta penerapan solusi berbasis kondisi lokal Aceh.	– Sistem informasi geografis untuk perencanaan pembangunan.	– SDG 15: Ekosistem Daratan
			– Integrasi data geospasial dalam pengelolaan lingkungan.	
			– Teknologi pengelolaan lingkungan berkelanjutan.	– SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak
			– Kajian kualitas lingkungan hidup.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Fokus 5: Energi dan Lingkungan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
	lingkungan, dan kebutuhan masyarakat lokal.		– Pemanfaatan inovasi lokal dalam konservasi. – Model pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat.	– SDG 15: Ekosistem Daratan

Fokus 6: Kebencanaan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Penguatan Mitigasi dan Adaptasi Bencana Hidrometeorologi	Perubahan iklim, perubahan penggunaan lahan, dan peningkatan aktivitas manusia menyebabkan meningkatnya risiko bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, longsor, dan kekeringan. Diperlukan pendekatan berbasis ilmu pengetahuan untuk memahami risiko dan membangun ketahanan wilayah.	Pengembangan model mitigasi bencana berbasis risiko, analisis faktor penyebab bencana, peningkatan kapasitas adaptasi masyarakat, serta penyusunan strategi pengurangan risiko bencana berbasis wilayah.	– Pemodelan kerentanan banjir berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG).	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Analisis perubahan penggunaan lahan dan iklim terhadap kejadian banjir.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Model mitigasi banjir bandang berbasis kerawanan wilayah.	
			– Kajian risiko bencana hidrometeorologi.	
Pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Pemetaan Risiko Bencana	Pengelolaan risiko bencana membutuhkan data spasial yang akurat untuk mengidentifikasi wilayah rawan, menentukan prioritas penanganan, dan mendukung pengambilan keputusan pemerintah.	Pemanfaatan teknologi SIG, penginderaan jauh, dan analisis spasial untuk menghasilkan peta risiko bencana sebagai dasar perencanaan mitigasi.	– Zonasi kerentanan banjir berbasis SIG.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Pemetaan daerah rawan erosi.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Analisis spasial lahan kritis.	
			– Sistem informasi risiko bencana berbasis wilayah.	
Konservasi DAS dan Pengendalian Degradasi Lingkungan	Daerah aliran sungai merupakan sistem ekologis yang berperan penting dalam pengendalian banjir, erosi, dan keberlanjutan sumber daya air. Kerusakan DAS meningkatkan risiko bencana lingkungan.	Pengembangan strategi konservasi DAS, rehabilitasi lahan kritis, pengendalian erosi, dan penerapan pendekatan berbasis ekosistem (<i>ecosystem-based disaster risk reduction</i>).	– Pemodelan kerawanan bencana menggunakan data spasial.	
			– Analisis erosi tanah pada DAS Krueng Peusangan.	– SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak
			– Kajian perubahan penggunaan lahan terhadap degradasi DAS.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Konservasi lahan kritis berbasis SIG.	– SDG 15: Ekosistem Daratan
			– Pengembangan desain <i>eco-engineering</i> perlindungan tebing sungai dan danau.	

Fokus 6: Kebencanaan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Pengembangan Infrastruktur dan Permukiman Tangguh Bencana	Infrastruktur dan permukiman harus mampu beradaptasi terhadap ancaman bencana dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan, budaya lokal, dan kebutuhan masyarakat.	Pengembangan konsep bangunan adaptif, desain permukiman tahan bencana, serta integrasi kearifan lokal dalam pembangunan wilayah.	– Model hunian ramah banjir berbasis arsitektur Aceh.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Restorasi <i>community-based resilience</i> untuk desain rumah mitigasi banjir.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Kajian infrastruktur adaptif terhadap bencana.	
			– Pengembangan konsep permukiman tangguh bencana.	
Peningkatan Ketahanan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal	Masyarakat lokal memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi bencana yang dapat dikembangkan menjadi strategi mitigasi berbasis komunitas.	Integrasi pengetahuan lokal, budaya masyarakat Aceh, dan pendekatan ilmiah dalam membangun sistem peringatan dini serta kesiapsiagaan masyarakat.	– Adaptasi dan mitigasi banjir berbasis kearifan lokal Suku Gayo.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Sistem peringatan dini berbasis komunitas.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Kajian budaya lokal dalam pengurangan risiko bencana.	– SDG 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
			– Model ketahanan masyarakat (<i>community resilience</i>).	
Pengelolaan Sampah dan Lingkungan Berkelanjutan untuk Mengurangi Risiko Bencana	Pengelolaan sampah yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko banjir, pencemaran lingkungan, dan penurunan kualitas hidup masyarakat. Sistem pengelolaan lingkungan menjadi bagian dari strategi pengurangan risiko bencana.	Pengembangan sistem pengelolaan sampah berbasis teknologi, optimalisasi lokasi TPS, serta peningkatan efisiensi transportasi pengangkutan sampah.	– Model pengukuran jasa lingkungan pengelolaan sampah berbasis <i>willingness to pay</i> .	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Analisis lokasi TPS menggunakan SIG.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Optimasi rute pengangkutan sampah berbasis SIG.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Model pengelolaan sampah berkelanjutan perkotaan.	

Fokus 6: Kebencanaan				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Pengembangan Sistem Peringatan Dini dan Teknologi Kebencanaan	Teknologi informasi dan data spasial dapat meningkatkan kemampuan prediksi, pemantauan, dan respons terhadap kejadian bencana secara cepat dan akurat.	Integrasi sensor, SIG, pemodelan komputer, dan sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam kondisi darurat.	– Sistem informasi peringatan dini banjir.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Pemodelan prediksi risiko bencana.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Integrasi data spasial dan sensor lingkungan.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Pengembangan platform informasi kebencanaan.	

Fokus 7: Kemaritiman				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Berkelanjutan	Wilayah pesisir dan laut Aceh memiliki potensi sumber daya hayati yang besar, namun menghadapi tekanan akibat aktivitas manusia, perubahan lingkungan, eksploitasi sumber daya, dan pencemaran. Pengelolaan berbasis data ilmiah diperlukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya laut.	Pengembangan kajian ekologi pesisir, pemetaan sumber daya laut, monitoring kualitas lingkungan perairan, serta penyusunan model pengelolaan pesisir berbasis keberlanjutan.	– Inventarisasi sumber daya pesisir dan laut.	– SDG 14: Ekosistem Lautan
			– Kajian karakteristik ekosistem pesisir.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Pemodelan pengelolaan wilayah pesisir berkelanjutan.	– SDG 15: Ekosistem Daratan
			– Monitoring perubahan lingkungan laut akibat aktivitas manusia.	
Pengembangan Budidaya Perikanan Berkelanjutan	Peningkatan produksi perikanan harus dilakukan melalui pendekatan budidaya yang memperhatikan kualitas lingkungan, daya dukung ekosistem, kesehatan organisme budidaya, dan keberlanjutan sumber daya air.	Pengembangan teknologi budidaya ramah lingkungan melalui kajian kualitas air, tanah tambak, mikrobiota, serta pengendalian faktor lingkungan yang mempengaruhi produktivitas perikanan.	– Analisis kualitas fisikokimia air dan tanah tambak.	– SDG 2: Tanpa Kelaparan
			– Optimalisasi budidaya udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>).	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Kajian mikrobiota lingkungan budidaya.	– SDG 14: Ekosistem Lautan
			– Pengembangan sistem budidaya perikanan berkelanjutan.	
Konservasi Ekosistem Mangrove dan Pesisir	Ekosistem mangrove memiliki fungsi ekologis penting sebagai habitat biota laut, perlindungan pantai, penyimpan karbon, serta penyangga kehidupan masyarakat pesisir. Kerusakan mangrove dapat meningkatkan risiko degradasi lingkungan pesisir.	Penguatan konservasi mangrove melalui kajian struktur komunitas, kualitas sedimen, pencemaran logam berat, serta strategi rehabilitasi berbasis ekosistem.	– Karakteristik ekosistem mangrove pesisir Aceh.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Identifikasi makrozoobentos kawasan mangrove.	– SDG 14: Ekosistem Lautan
			– Analisis kandungan logam berat Pb dan Cd pada sedimen.	– SDG 15: Ekosistem Daratan
			– Model rehabilitasi dan pengelolaan mangrove berkelanjutan.	

Fokus 7: Kemaritiman				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Pengendalian Pencemaran dan Kualitas Lingkungan Perairan	Aktivitas industri, tambak, dan pemanfaatan wilayah pesisir dapat menyebabkan perubahan kualitas perairan akibat limbah organik maupun anorganik. Pengendalian pencemaran menjadi aspek penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya laut.	Pengembangan sistem monitoring kualitas air, analisis pencemar, evaluasi dampak aktivitas manusia, serta strategi pengelolaan limbah berbasis lingkungan.	– Analisis cemaran limbah tambak dan hatchery udang.	– SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak
			– Kajian logam berat pada air laut dan sedimen.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Monitoring parameter kualitas perairan.	– SDG 14: Ekosistem Lautan
			– Strategi pengendalian pencemaran wilayah pesisir.	
Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut dan Perikanan	Keanekaragaman hayati laut merupakan aset ekologis dan ekonomi yang perlu dipahami melalui pendekatan biodiversitas, ekologi, dan konservasi untuk menjaga keberlanjutan sumber daya laut.	Inventarisasi biodiversitas laut, pemetaan distribusi organisme, kajian ekologi spesies, dan pengembangan strategi konservasi berbasis data ilmiah.	– Pemetaan sumber daya krustasea (Decapoda) perairan Aceh.	– SDG 14: Ekosistem Lautan
			– Identifikasi biodiversitas organisme laut.	– SDG 15: Ekosistem Daratan
			– Kajian hubungan organisme dengan kondisi habitat.	
			– Konservasi spesies dan ekosistem laut prioritas.	
Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang dan Kesehatan Laut	Terumbu karang merupakan ekosistem penting yang mendukung biodiversitas laut dan ekonomi masyarakat pesisir. Gangguan biologis maupun lingkungan dapat menyebabkan penurunan fungsi ekosistem.	Pengembangan kajian kesehatan terumbu karang, identifikasi faktor gangguan, serta strategi perlindungan dan rehabilitasi ekosistem laut.	– Kajian dampak organisme asosiasi terhadap kesehatan karang.	– SDG 14: Ekosistem Lautan
			– Monitoring kondisi ekosistem terumbu karang.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Analisis faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan karang.	
			– Strategi konservasi terumbu karang.	
Pengembangan Ekonomi Biru (<i>Blue</i>	Pemanfaatan sumber daya laut perlu diarahkan menuju konsep	Pengembangan model pemanfaatan sumber daya laut yang bernilai	– Model ekonomi biru berbasis perikanan lokal.	– SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Fokus 7: Kemaritiman				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Economy) Berbasis Potensi Lokal	ekonomi biru yang mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan konservasi lingkungan.	tambah, inovasi produk perikanan, serta penguatan masyarakat pesisir.	– Pengembangan produk hasil laut bernilai tambah.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Analisis potensi ekonomi sumber daya pesisir.	– SDG 14: Ekosistem Lautan
			– Pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis sumber daya laut.	

Fokus 8: Transportasi				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Pengembangan Infrastruktur Transportasi Berkelanjutan dan Adaptif terhadap Perubahan Iklim	Infrastruktur transportasi merupakan komponen penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Namun, perubahan iklim, peningkatan curah hujan, perubahan suhu, dan bencana hidrometeorologi dapat menurunkan kinerja serta umur layanan infrastruktur jalan.	Mengembangkan pendekatan perencanaan dan evaluasi infrastruktur transportasi yang mempertimbangkan risiko perubahan iklim, ketahanan material, serta strategi adaptasi pembangunan jalan berkelanjutan.	– Analisis ketahanan infrastruktur jalan terhadap dampak perubahan iklim.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Evaluasi kinerja proyek pembangunan jalan berbasis risiko lingkungan.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Model infrastruktur transportasi adaptif iklim.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Strategi pemeliharaan jalan berkelanjutan.	
Inovasi Material Perkerasan Jalan Ramah Lingkungan	Kebutuhan pembangunan jalan yang meningkat harus diimbangi dengan penggunaan material yang lebih efisien, tahan lama, dan memiliki dampak lingkungan rendah melalui pendekatan ekonomi sirkular.	Pengembangan material alternatif perkerasan jalan melalui pemanfaatan limbah, material daur ulang, dan teknologi modifikasi aspal untuk meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi.	– Rekayasa ulang aspal (<i>Reclaimed Asphalt Pavement/RAP</i>).	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan modifikasi aspal.	– SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
			– Pengembangan material perkerasan jalan berkelanjutan.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Analisis karakteristik mekanik material jalan.	
Peningkatan Keselamatan Transportasi Jalan	Keselamatan transportasi dipengaruhi oleh interaksi antara manusia, kendaraan, kondisi jalan, dan lingkungan. Pendekatan sistem diperlukan untuk mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan keamanan pengguna jalan.	Pengembangan kajian faktor risiko kecelakaan, evaluasi kondisi jalan, serta penyusunan strategi peningkatan keselamatan transportasi berbasis data.	– Analisis faktor penyebab kecelakaan lalu lintas.	– SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
			– Kajian hubungan kondisi infrastruktur jalan dengan keselamatan pengguna.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Sistem manajemen keselamatan jalan.	
			– Model transportasi aman dan berkelanjutan.	

Fokus 8: Transportasi				
Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset	SDGs
Digitalisasi Sistem Transportasi dan Transportasi Cerdas (<i>Smart Transportation</i>)	Perkembangan teknologi digital membuka peluang peningkatan efisiensi transportasi melalui pemanfaatan data, sensor, kecerdasan buatan, dan sistem informasi.	Pengembangan sistem transportasi berbasis teknologi untuk mendukung pengelolaan lalu lintas, perencanaan perjalanan, dan pengambilan keputusan.	– Sistem informasi transportasi berbasis digital.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Pemanfaatan sensor dan IoT untuk monitoring transportasi.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Analisis data lalu lintas.	
			– Sistem transportasi cerdas berbasis teknologi informasi.	
Transportasi Ramah Lingkungan dan Rendah Karbon	Sektor transportasi merupakan salah satu sumber emisi sehingga diperlukan inovasi menuju sistem transportasi yang lebih hemat energi, rendah emisi, dan berkelanjutan.	Pengembangan strategi transportasi hijau melalui efisiensi energi, penggunaan material ramah lingkungan, dan optimalisasi sistem transportasi.	– Kajian emisi sektor transportasi.	– SDG 7: Energi Bersih dan Terjangkau
			– Transportasi rendah karbon.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Efisiensi energi dalam sistem transportasi.	– SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim
			– Pengembangan material jalan ramah lingkungan.	
Optimalisasi Manajemen Transportasi Wilayah dan Konektivitas Daerah	Konektivitas transportasi menjadi faktor penting dalam pemerataan pembangunan wilayah, terutama daerah berkembang yang membutuhkan aksesibilitas antarwilayah yang efektif.	Pengembangan model perencanaan transportasi berbasis karakteristik wilayah, kebutuhan masyarakat, dan efisiensi jaringan transportasi.	– Analisis jaringan transportasi wilayah.	– SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
			– Perencanaan infrastruktur jalan daerah.	– SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur
			– Kajian aksesibilitas wilayah Kabupaten Bireuen dan Aceh.	– SDG 11: Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan
			– Model pengembangan konektivitas transportasi.	

BAB VI

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

Pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian Universitas Almuslim periode 2026–2030 dirancang untuk memastikan kegiatan penelitian berjalan secara berkualitas, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat, pembangunan daerah, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Universitas memanfaatkan berbagai sumber pendanaan untuk mendukung program penelitian. Sumber pendanaan ini meliputi hibah penelitian dari pemerintah, sektor swasta, dan kerja sama dengan institusi internasional. Strategi pemanfaatan dana bertujuan untuk menjamin setiap program penelitian memperoleh dukungan yang memadai, transparan, dan sesuai target.

Universitas membagi skema pendanaan RENSTRA Penelitian menjadi tiga kategori. Kategori pertama adalah pembiayaan internal, yang diperuntukkan bagi civitas akademika yang belum memiliki akses ke dana eksternal. Skema ini memungkinkan peneliti memulai penelitian awal, pengembangan prototipe, atau studi literatur mandiri. Kategori kedua berasal dari hibah Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM), yang memberikan dukungan finansial bagi proposal penelitian terpilih berdasarkan kriteria nasional dan internasional. Skema ini mendukung penelitian terapan, kolaboratif, dan inovatif yang sejalan dengan prioritas nasional. Kategori ketiga mencakup pembiayaan dari sponsor dan mitra kerja sama. Dana ini diperoleh melalui kolaborasi penelitian dengan industri, lembaga pemerintah, dan institusi internasional untuk mendukung penelitian

terapan, inovasi teknologi, dan proyek berbasis kebutuhan masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim mengelola seluruh skema pembiayaan secara terstruktur dan transparan. Proses pengelolaan meliputi beberapa tahapan penting, yaitu:

1. Perencanaan Anggaran Penelitian

LPPM menyusun rencana anggaran tahunan dan lima tahunan berdasarkan prioritas penelitian, bidang fokus riset, dan sasaran strategis RENSTRA. Perencanaan anggaran mempertimbangkan kapasitas peneliti, potensi kolaborasi, biaya operasional, serta target keluaran penelitian. Setiap kegiatan penelitian dijabarkan dalam rencana kerja yang jelas, termasuk alokasi dana untuk laboratorium, bahan penelitian, publikasi, dan diseminasi.

2. Pemantauan Realisasi Pendanaan

LPPM melakukan pemantauan secara berkala terhadap penggunaan dana penelitian. Pemantauan ini bertujuan memastikan dana digunakan sesuai perencanaan, tepat waktu, dan efisien. Proses pemantauan dilakukan melalui sistem pelaporan internal, audit administratif, dan review capaian sementara. Laporan pemantauan mencakup persentase realisasi anggaran, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi tindakan korektif.

3. Evaluasi Efektivitas Penelitian

Evaluasi bertujuan menilai kualitas, relevansi, dan dampak penelitian. LPPM menggunakan indikator kinerja yang meliputi jumlah publikasi ilmiah, paten, prototipe teknologi, modul pembelajaran, inovasi sosial, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah maupun nasional. Evaluasi juga

mengidentifikasi hambatan yang terjadi selama pelaksanaan penelitian sehingga dapat dilakukan perbaikan berkesinambungan.

4. Diseminasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian disebarluaskan secara strategis kepada civitas akademika, mitra strategis, dan masyarakat luas. Diseminasi dilakukan melalui seminar ilmiah, konferensi, publikasi jurnal nasional dan internasional, website LPPM, serta kegiatan pengabdian masyarakat. Strategi diseminasi ini bertujuan meningkatkan visibilitas penelitian, memperluas jejaring kolaborasi, dan memastikan manfaat penelitian dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

Selain itu, LPPM Universitas Almuslim melakukan evaluasi dan penyesuaian secara periodik untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu penelitian. Evaluasi ini mencakup analisis capaian penelitian terhadap indikator kinerja, pemanfaatan dana, dan kontribusi penelitian terhadap pembangunan daerah. Jika evaluasi menunjukkan perlunya perubahan strategi atau alokasi sumber daya, LPPM akan mengambil tindakan korektif yang terukur agar pelaksanaan RENSTRA tetap relevan, adaptif, dan efektif.

Pola pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan diseminasi yang sistematis ini memastikan RENSTRA Penelitian Universitas Almuslim 2026–2030 berjalan dengan efektif. Setiap program penelitian mendapatkan dukungan yang memadai, hasil penelitian berkualitas tinggi, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat. Strategi ini memperkuat posisi Universitas Almuslim sebagai pusat penelitian unggulan yang berorientasi pada inovasi, keberlanjutan, dan relevansi ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional.

BAB VII PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena Rencana Strategis Program Penelitian Universitas Almuslim periode 2026–2030 telah berhasil disusun sesuai pedoman penyusunan rencana strategis penelitian yang berlaku. Penyusunan renstra penelitian ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap bidang fokus penelitian, kebutuhan masyarakat, dan prioritas nasional, sehingga rencana ini dapat menjadi acuan strategis bagi seluruh civitas akademika.

Rencana Strategis Penelitian ini berfungsi sebagai pedoman operasional dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh program penelitian di Universitas Almuslim. Renstra penelitian ini bertujuan memberikan arah dan kerangka kerja bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam menyusun kegiatan penelitian, menjamin kualitas penelitian yang inovatif, relevan, dan bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan daerah dan nasional, serta memperkuat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya lokal.

Seluruh civitas akademika, termasuk dosen, peneliti, dan mahasiswa, diharapkan mendukung pelaksanaan tema dan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dukungan ini diharapkan mendorong terciptanya penelitian yang berkualitas tinggi, berdaya saing, dan memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat, pembangunan berkelanjutan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tim LPPM Universitas Almuslim secara berkala mengevaluasi pelaksanaan program penelitian untuk memastikan keberlanjutan

perbaikan mutu. Apabila hasil evaluasi dan analisis strategis menunjukkan perlunya penyesuaian, tim akan melakukan tindakan korektif yang sesuai untuk mempertahankan relevansi dan efektivitas program penelitian.

Rencana Strategis Penelitian ini disusun untuk memberikan arah yang jelas, mendukung pencapaian target penelitian, dan memperkuat posisi Universitas Almuslim sebagai pusat penelitian unggulan. Semoga seluruh program penelitian yang dilaksanakan berdasarkan renstra ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, dan pembangunan daerah serta nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Rektor Universitas Almuslim Nomor :
236/SK/Umuslim/KL.2011 tentang Pembentukan Lembaga
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas
Almuslim Peusangan Bireuen Provinsi Aceh.
- Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan
Tinggi.
- Rencana Strategis Penelitian 2021 – 2025. Lembaga Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Almuslim
Statuta Universitas Almuslim Bireuen – Nanggroe Aceh Darussalam.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 02/D/O/2003
tanggal 15 Januari 2003 tentang Pendirian Universitas Almuslim
di Bireuen Nanggroe Aceh Darussalam.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan
Nasional.



YAYASAN ALMUSLIM PEUSANGAN UNIVERSITAS ALMUSLIM

BIREUEN PROVINSI ACEH

SK. Mendiknas Nomor : 02 / D / O / 2003

Kampus : Jln. Almuslim Telp.(0644) 41126, 442166, Fax.442166, Website : www.umuslim.ac.id Matangglumpangdua, Bireuen-Aceh

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ALMUSLIM NOMOR : 207/Umuslim/AM/VI/2026

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ALMUSLIM TAHUN 2026-2030

REKTOR UNIVERSITAS ALMUSLIM

- Menimbang : a. bahwa untuk menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Almuslim, perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Almuslim tentang Penetapan Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim Tahun 2026-2030.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 02/D/O/2003 tanggal 15 Januari 2003 tentang Pendirian Universitas Almuslim di Bireuen Nanggroe Aceh Darussalam;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor :740/E/O/2023 Tanggal 5 September 2023 Tentang Izin Perubahan Nama Universitas Al-Muslim Menjadi Universitas Almuslim di Kabupaten Bireuen yang diselenggarakan oleh Yayasan Almuslim Peusangan;
9. Peraturan Yayasan Almuslim Peusangan Nomor : 06/YAP/2023 tentang Statuta Universitas Almuslim Tahun 2023;
10. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Almuslim Peusangan Nomor : 107/SK/YAP/XI/2024 tanggal 13 Nopember 2024, Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Almuslim Bireuen Provinsi Aceh Periode 2024 - 2028.
- Memperhatikan : Rapat pimpinan Universitas Almuslim dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ALMUSLIM TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ALMUSLIM TAHUN 2026-2030, SEBAGAIMANA TERLAMPIR DALAM KEPUTUSAN INI;
- KEDUA : Tim Penyusun bertanggung jawab untuk melakukan penyempurnaan, sosialisasi, dan koordinasi pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan pengembangan penelitian Universitas Almuslim Tahun 2026-2030;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BIREUEN
PADA TANGGAL : 27 FEBRUARI 2026 M
9 RAMADHAN 1447 H



REKTOR, UNIVERSITAS ALMUSLIM

DR. MARWAN, M.Pd

NIP. 19671231 199403 1 062

Tembusan :

1. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIII Aceh;
2. Ketua Pengurus Yayasan Almuslim Peusangan;
3. Wakil Rektor dalam Lingkup Universitas Almuslim;
4. Para Dekan dan Direktur dalam Lingkup Universitas Almuslim;
5. Para Kepala Biro dalam Lingkup Universitas Almuslim;
6. Plt. Kepala LPPM Universitas Almuslim.

Lampiran Keputusan Rektor Universitas Almuslim
Nomor : 207/Umuslim/AM/VI/2026
Tanggal : 27 Februari 2026

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ALMUSLIM TAHUN 2026-2030**

Penganggung Jawab : Dr. Marwan, M.Pd (Rektor Universitas Almuslim)

Pengarah :

1. Hakim Muttaqim, B.Soc Sc, SH, M.Ec.DEV. AFA (Wakil Rektor I)
2. Dr. Sonny M. Ikhsan Mangkuwinata, SE.,M.Si (Wakil Rektor II)
3. Dr.drh.Zulfikar, M.Si (Wakil Rektor III)
4. Prof. Dr. Halus Satriawan, S.P.,M.Si (Direktur Program Pascasarjana)
5. Dr. Elfiana, M.Si (Dekan Fakultas Pertanian)
6. Dr. Sari Rizki, S.Psi.,M.Psi (Dekan FKIP)
7. Dr. Muhammad Yanis, S.E.,M.T (Dekan Fakultas Teknik)
8. Jamaluddin, S.E.,M.Si.,Ak.CA (Dekan FISIPOL)
9. Riyadhul Fajri, M.Kom (Dekan Fakultas Ilmu Komputer)
10. M. Rasyidin, S.E.,M.Sc.AFA (Dekan Fakultas Ekonomi)
11. Siti Rahmah, SST.,M.Kes (Dekan Fakultas Kesehatan)
12. dr. Zumirda, Sp.B, FINACS, FICS (Dekan Fakultas Kedokteran)
13. Dr. Najmuddin, M.A (Staf Ahli Rektor)

Penanggung Jawab

Dr. drh. Yusrizal Akmal, M.Si (Plt. Kepala LPPM)

Editor

Fina Meilinar, M.Pd

Tim Penyusun

Divisi Penelitian

Divisi Media dan Jurnal

Divisi Jaminan Mutu

